PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2024 / *As Of September 30, 2024*
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) / *And For Nine-Months Periods Ended (Unaudited)*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / ***Interim Consolidated Financial Statements***
Pada Tanggal 30 September 2024 / ***As Of September 30, 2024***
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut / ***And Nine-Month Periods Ended***
(Mata Uang Indonesia) / ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 108	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

No. 436/SGE/X/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	Welly Thomas	1. *Name*
	Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan Jakarta Utara	*Domicile*
	Nomor telepon	6221-29329281	*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Raymond Ng Chi Ching	2. *Name*
	Alamat kantor	Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2 RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili	Grisea Timur 1.7, The Spring, Kel.Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang	*Domicile*
	Nomor telepon	6221-2500120	*Phone number*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
   b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta,
30 Oktober 2024 / *October 30, 2024*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*

Welly Thomas
Direktur Utama / *President Director*

Raymond Ng Chi Ching
Direktur / *Director*

GRAHA BIP 2ND FLOOR
JL GATOT SUBROTO KAV. 23, KARET SEMANGGI, SETIABUDI,
JAKARTA 12930

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2j,4,36,37	311.187.072.503	295.962.651.657	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,36,37	169.387.298.519	423.848.602.478	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain	2h,6,36,37			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,35	-	3.122.034.378	*Related parties*
Pihak ketiga		115.595.637.666	57.704.303.121	*Third parties*
Uang muka	2k,7	3.961.457.264.387	3.473.836.280.367	*Advances*
Biaya dibayar di muka	2k	955.446.640	367.689.392	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2u,22a	159.625.852.972	87.399.153.004	*Prepaid taxes*
Biaya ditangguhkan	8	-	1.670.000.000	*Deferred charges*
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,11	20.356.293.550	20.356.293.550	*Non-current assets held for sale*
Jumlah Aset Lancar		**4.738.564.866.237**	**4.364.267.007.947**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2k,7	11.293.134.789	100.000.000	*Advance*
Investasi pada entitas asosiasi	2o,12	-	3.769.574.022	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	2u,22e	3.606.956.044	3.606.956.044	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,9	322.786.979.041	116.879.882.543	*Fixed assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,10	4.580.790.000	3.513.790.000	*Exploration and evaluation assets*
Aset hak-guna - bersih	2q,14	9.230.920.883	10.635.537.977	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2p,13	11.180.454.100	11.180.454.100	*Goodwill*
Uang jaminan	2h,36,37	1.036.805.306	463.224.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	2h,36,37	-	4.893.999.986	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**363.716.040.163**	**155.043.418.750**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**5.102.280.906.400**	**4.519.310.426.697**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2h,15,36,37	876.389.821.961	584.548.708.059	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	2h,17,36,37	-	52.500.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	2h,18,36,37	361.257.959.305	340.019.904.140	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2h,19,36,37			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,35	-	2.756.850.917	*Related parties*
Pihak ketiga		258.967.382.076	248.625.909.115	*Third parties*
Beban masih harus dibayar	2h,20,36,37	547.621.335	1.221.307.387	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2t,21	1.184.606.398.507	1.583.180.636.485	*Sales advances*
Utang pajak	2u,22b	99.977.454.506	90.976.788.113	*Taxes payable*
Obligasi	16	110.000.000.000	-	*Bonds*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	2.810.656.641	1.783.453.951	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	2.810.656.641	4.265.156.045	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.897.367.950.972**	**2.909.878.714.212**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2h,15,36,37	7.985.791.400	110.000.000.000	*Bank loans*
Obligasi	16	90.000.000.000	-	*Bonds*
Utang pembiayaan konsumen	2h,23,36,37	2.546.121.184	2.832.102.494	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2q,24,36,37	-	1.346.687.639	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,25	13.485.128.175	13.485.128.175	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**114.017.040.759**	**127.663.918.308**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3.011.384.991.731**	**3.037.542.632.520**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham Modal dasar - 16.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.586.909.438 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 3.727.301.685 saham pada tanggal 31 Desember 2023	26	779.345.471.900	218.216.785.300	*Share capital - par value of Rp 50 per share Authorized - 16,000,000,000 shares as of September 30, 2024 and 12,000,000,000 shares as of December 31, 2023 Issued and fully paid – 15,586,909,438 shares as of Semptember 30, 2024 and 3,727,301,685 shares as of December 31, 2023*
Tambahan modal disetor	28	171.221.869.759	585.270.556.359	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	50.000.000.000	30.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.023.095.597.022	614.364.183.790	*Unappropriated*
Efek translasi mata uang asing	2b	(11.915.552.540)	2.026.840.501	*Effect of foreign exchange translation*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**2.011.747.386.141**	**1.449.878.365.950**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Non-Pengendali	2e	**79.148.528.528**	**31.889.428.227**	***Non-Controlling Interests***
JUMLAH EKUITAS		**2.090.895.914.669**	**1.481.767.794.177**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.102.280.906.400**	**4.519.310.426.697**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
PENDAPATAN BERSIH	2t,29	10.888.891.768.609	9.525.332.516.658	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,30	(10.102.654.197.156)	(8.651.869.049.661)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**786.237.571.453**	**873.463.466.997**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2t,31	(71.755.060.927)	(46.567.955.051)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2t,32	(64.229.923.246)	(17.814.595.972)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi		(3.769.574.022)	-	*Share of loss of associate*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t,33	51.717.583.367	(49.904.713.366)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**698.200.596.625**	**759.176.202.608**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2u,22c	(134.583.070.016)	(150.493.415.022)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**563.617.526.609**	**608.682.787.586**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be not reclassified***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s, 26			*Remeassurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2u, 22e	-	175.393.057	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Efek translasi mata uang asing	2b	(13.942.393.041)	(51.307.543.090)	*Effect of foreign exchange translation*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**549.675.133.568**	**557.550.637.553**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		565.161.082.975	608.268.076.102	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(1.543.556.366)	414.711.484	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**563.617.526.609**	**608.682.787.586**	***TOTAL***

	Catatan / *Notes*	**30 September 2024 / *September 30, 2024***	**30 September 2023 / *September 30, 2023***	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		551.218.689.934	556.960.533.012	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e	(1.543.556.366)	590.104.541	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**549.675.133.568**	**557.550.637.553**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM	2v,34			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar		**129,14**	**155,96**	*Basic*
Dilusian		**122,65**	**155,31**	*Diluted*

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba / *Retained Earnings*						
	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Efek Translasi Mata Uang Asing / *Effect of Foreign Exchange Translation*	Jumlah / *Total*	Kepentingan Non-Pengendali / *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**186.365.084.250**	**22.764.670.982**	**10.000.000.000**	**760.521.165.484**	**3.525.941.596**	**983.176.862.312**	**28.956.019.605**	**1.012.132.881.917**	***Balance as of January 1, 2023***
Pelaksanaan waran	26	19.015.583.000	28.523.374.500	-	-	-	47.538.957.500	-	47.538.957.500	*Exercised warrants*
Dividen saham	26	12.836.118.050	533.982.510.877	-	(546.818.628.927)	-	-	-	-	*Share dividends*
Dividen kas	26	-	-	-	(267.312.308.819)	-	(267.312.308.819)	-	(267.312.308.819)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba	27	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	685.541.581.264	(1.499.101.095)	684.042.480.169	(5.511.447.553)	678.531.032.616	*Total comprehensive income for the year*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	24.750.000.000	24.750.000.000	*Increase of Subsidiaries non-controlling interests*
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	2.432.374.788	-	2.432.374.788	(16.305.143.825)	(13.872.769.037)	*Effect of disposal of subsidiary*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**218.216.785.300**	**585.270.556.359**	**30.000.000.000**	**614.364.183.790**	**2.026.840.501**	**1.449.878.365.950**	**31.889.428.227**	**1.481.767.794.177**	***Balance as of December 31, 2023***
Penawaran umum saham perdana entitas anak	28	-	147.080.000.000	-	-	-	147.080.000.000	-	147.080.000.000	*Exercised warrants*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	20.000.000.000	551.218.689.934	-	571.218.689.934	(1.543.556.366)	569.675.133.568	*Total comprehensive income for the year*
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	24.750.000.000	24.750.000.000	*Increase of Subsidiaries non-controlling interests*
Transaksi lainnya entitas anak		-	-	-	-	-	-	15.634.119.013	15.634.119.013	*Effect of disposal of subsidiary*
Translasi mata uang entitas anak		-	-	-	11.915.552.540	(13.942.393.041)	(2.026.840.501)	-	(2.026.840.501)	*Effect of foreign currency translation*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	(32.201.429.474)	-	(32.201.429.474)	8.418.537.654	(23.782.891.820)	*Transcations of subsidiary*
Deviden saham		561.128.686.600	(561.128.686.600)	-	-	-	-	-	-	*Shares dividens*
Deviden kas		-	-	-	(122.201.399.768)	-	(122.201.399.768)	-	(122.201.399.768)	*Cash dividens*
Saldo pada tanggal 30 September 2024		**779.345.471.900**	**171.221.869.759**	**50.000.000.000**	**1.023.095.597.022**	**(11.915.552.540)**	**2.011.747.386.141**	**79.148.528.528**	**2.090.895.914.669**	***Balance as of September 30, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / *Notes*	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		10.706.138.647.547	8.406.248.179.051	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(10.581.685.796.127)	(7.972.914.581.502)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(34.625.791.553)	(21.028.177.881)	*Cash payment to employees*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(51.055.704.611)	(118.407.583.043)	*Payment for expenses and others*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		38.771.355.256	293.897.836.625	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(123.846.345.979)	(145.913.061.706)	*Income tax paid*
Pembayaran (penerimaan) bunga	32	(62.864.020.864)	(17.814.595.972)	*Interest (income) paid*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(147.939.011.587)**	**130.170.178.947**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	**(209.484.934.903)**	(13.675.192.088)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan asset keuangan biaya perolehan diamortiasi		-	(213.285.000)	*Placement of financial assets amotized cost investment*
Perolehan aset eksplorasi		(1.067.000.000)	-	*Acquisition of exploration and evalution asset*
Uang muka pembelian aset tetap	6	(11.293.134.789)	-	*Placement of advance to purchase fixed asset*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(221.845.069.692)**	**(13.888.477.088)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		1.318.820.050.273	510.374.317.332	*Proceeds*
Pembayaran		(1.117.212.036.072)	(346.451.291.230)	*Repayments*
Peningkatan modal disetor	26	147.080.000.000	47.538.957.500	*Increase in share capital*
Pembayaran dividen	26	(122.201.399.768)	(266.754.445.763)	*Dividends paid*
Utang pembiayaan				*Financing payable*
Penerimaan		52.550.000.000	-	*Proceeds*
Pembayaran		(105.050.000.000)	(52.475.000.000)	*Repayments*
Obligasi	16	200.000.000.000	-	*Bonds*
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		(726.206)	-	*Subsidiary's non-controlling interests capital contribution*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	24	(2.552.816.469)	-	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen				*Repayments of consumer financing payables*
Penerimaan		3.387.520.811		*Proceeds*
Pembayaran		(1.497.216.898)	(2.014.999.538)	*Repayments*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**373.323.375.671**	**(109.782.461.699)**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**3.539.294.392**	**6.499.240.160**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		**(327.953.940)**	**-**	***DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY***
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		**12.013.080.394**	**-**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**295.962.651.657**	**388.545.087.523**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**311.187.072.503**	**395.044.327.683**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 132 tanggal 13 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079530.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-01585331 tanggal 19 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 132 dated December 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized, issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0079530.AH.01.02.TAHUN 2023 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-01585331 dated December 19, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main business activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp 50 per share with offering price of Rp 108 per share and the issuance of Series I Warrants of 400,000,000 as an incentive with a par value of Rp 50 per share and with an exercise price of Rp 125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants started on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the expiration of the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

		30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023 / *December 31, 2023***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Harris Muliawan	Harris Muliawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Welly Thomas	Welly Thomas	:	*President Director*
Direktur	:	Raymond Ng Chi Ching	Cendrasuri Ependy	:	*Director*
Direktur	:	Venkateswaran Venkatraman	Venkateswaran Venkatraman	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Erwin Hardiyanto Tedjo	Erwin Hardiyanto Tedjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Christine Wahyu Indriani	Riyan Nopiyandi	:	*Member*
Anggota	:	Imelda Omar	Imelda Omar	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani, sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing 75 dan 75 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani, while the Corporate Secretary was held by Michael Harold.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had a total number of 75 and 75 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before Elimination)* (Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / *Trading*	2016	72,00%	72,00%	677.140.226	281.311
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / *Contractor*	2016	-	50,00%	-	39.701
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / *Hotel*	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / *Freight and warehousing*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99,00%	69,00%	250.002	250.002
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	2021	100,00%	100,00%	7.320.870	2.486.661
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / *Trading*	2023	100,00%	100,00%	20.594	7.450
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / *Trading and Freight*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	99.90%	99.90%	53.808	50.816
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / *Basic Inorganic Chemical Industry*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	45.00%	45.00%	232.218	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi / *Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi*							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / *Mining*	2021	60,00%	60,00%	58.818	13.061
Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / *Indirect ownership through Hineni Resource Ptd. Ltd*							
Alta Commodities Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70.00%	70.00%	15.789	11.712
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	70.00%	70.00%	1	1
Bhara Energy International	Singapore	Perdagangan / *Trading*	Belum beroperasi / *Not yet in operation*	60.00%	-	22.250	-

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus SMGA. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02- 0055216 Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 Agustus 2017 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta, mengenai akuisisi AN oleh Perusahaan dan perubahan susunan Komisaris dan Direksi AN. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 21 Agustus 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of SMGA status, issuance of shares and change in the composition of SMGA's management. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., a public notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated August 22, 2017 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta, concerning the acquisition of AN by the Company and changes of the Commissioner and Director of AN. These amendment were received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Minister of Law and Human Rights on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 21, 2017.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (lanjutan)

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 4 tanggal 7 Maret 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan pemegang saham TPI. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0105739 tanggal 31 Maret 2023.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 300 Beach Road No.14-07, The Concourse, Singapore 199555.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 pada tanggal 20 November 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023.

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 19 Februari 2018 oleh Hanna Widjaja, S.H., M.Si. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 19 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (continued)

TPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 4 dated March 7, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., M.H., regarding the changes in the composition of TPI's shareholders. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0105739 dated March 31, 2023.

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 300 Beach Road No. 14-07, The Concourse, Singapore 199555

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with its registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia was established based on Notarial Deed No. 7 dated November 20, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 20, 2023.

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) was established based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 19, 2018.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (lanjutan)

Anggaran Dasar HPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 99 tanggal 20 November 2023 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., mengenai perubahan susunan pemegang saham dan peningkatan modal dasar dan ditempatkan serta disetor HPI. Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075138.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0191789 dan No. AHU-AH.01.03-0150194 tanggal 4 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (continued)

HPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 99 dated November 20, 2023 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the changes in the composition of HPI shareholders and increase in authorized, issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0075138.AH.01.02. TAHUN 2023 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09 0191789 and No. AHU-AH.01.03-0150194 dated December 4, 2023.

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Nomor / *Number*	**Tanggal / *Date***	**Oleh / *By***	**Jenis / *Type***	**Pemegang / *Holder***	**Masa Berlaku / *Period***
81200120504440001	29 Juli 2022 / *July 29, 2022*	Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*	Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batubara / *Operation and Production Mining Business for Coal Freight and Trading*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 29 Juli 2027 / *Until July 29, 2027*
No. 03.ET-04.22.0041	4 Februari 2022 / *February 4, 2022*	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / *Directorate General of Foreign Trade*	Eksportir Terdaftar / *Registered Exporter*	Perusahaan / *the Company*	Sampai 4 Februari 2025 / *Until February 4, 2025*
02201094902740003	15 Maret 2023 / *March 15, 2023*	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / *Minister of Energy and Mineral Resources*	Izin Usaha Jasa Pertambangan / *Mining Services Business License*	MBA	Sampai 15 Maret 2028 / *Until March 15, 2028*

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Izin Usaha (lanjutan)

Nomor / *Number*	Tanggal / *Date*	Oleh / *By*	Jenis / *Type*	Pemegang / *Holder*	Masa Berlaku / *Period*
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / *April 29, 2021*	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / *Directorate General of Sea Transportation*	Izin Usaha Angkatan Laut / *Sea Shipment License*	TPI	Selamanya / *Lifetime*

Pelepasan entitas anak

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Anggaran Dasar MBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 10 Mei 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai maksud dan tujuan MBA. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0014902 tanggal 24 Mei 2022.

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 02 Agustus 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas MBA sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp 10.500.000.000 kepada PT Mutiara Bara Abadi, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 10.000.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas MBA, dan MBA tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 30 September 2024.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Business License (continued)

Disposal of Subsidiary

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

MBA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 10, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notary in Jakarta, concerning the change in the purpose and objectives of MBA. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0014902 dated May 24, 2022.

Based on Notarial Deed No. 02 dated August 02, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn, the Company sold all of its shares ownership in MBA as many as 10,000 shares or amounted to Rp 10,500,000,000 to PT Mutiara Bara Abadi, a third party, with the consideration received amounted to Rp 10,500,000,000. As such, the Company has no control over MBA, and MBA is no longer consolidated to the Company as of September 30, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Pelepasan entitas anak (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Disposal of Subsidiary (continued)

PT Mandau Batu Alam (continued)

	Saldo / *Balance*	
Imbalan yang diterima secara efektif	10.000.000.000	*Consideration received effectively*
Dikurangi		*Less*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas		*Net carrying amount of assets and liabilities*
Kas dan bank	327.953.940	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	769.447.343	*Account receivable - net*
Piutang lain-lain	295.877.262	*Other receivable*
Uang muka	36.802.739.263	*Advance*
Pajak dibayar dimuka	1.139.588.167	*Prepaid taxes*
Aset tetap bersih	735.882.673	*Fixes asset - net*
Utang usaha	(12.259.095.155)	*Account payable*
Utang lain-lain	(51.666.889.714)	*Other payable*
Biaya yang masih harus dibayar	(89.465.787)	*Accrue expenses*
Utang pajak	(43.307.741)	*Tax payable*
Uang muka penjualan	(7.280.000.000)	*Share capital*
Sub-jumlah	(31.267.269.749)	*Sub-total*
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	(15.633.634.874)	*Net carrying amount of assets and liabilities*
Keuntungan pelepasan entitas anak	**25.633.634.876**	***Gain on disposal of subsidiary***

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada SMGA. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078651 tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Indirect Ownership through SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to SMGA. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078651 dated November 22, 2022.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp 500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2022, SMGA membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Sehingga, SMGA memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham dan harga perolehan Rp 75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022	
Imbalan yang diberikan	75.000.000	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	(101.066.348)	*Net asset value*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (*goodwill* negatif)	**(26.066.348)**	***Gain on bargain purchase (negative goodwill)***

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

On November 22, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value of Rp 500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp 500,000 and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

As such, SMGA has 60% ownership of JMS shares or 150 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

Alta Commodities Pte. Ltd

Alta Commodites Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy Internatioanal Pte. Ltd

Bhara Energy Internatioanal. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 190 Clemenceu Avenue, #06-08 Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

Alta Commodities Pte. Ltd

Alta Commodites Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy Internatioanal Pte. Ltd

Bhara Energy Internatioanal Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 190 Clemenceu Avenue, #06-08 Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Oktober 2024.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion who is of the consolidated financial statements, on October 30, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd dan Hineni Hijau Energy Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd and Hineni Hijau Energy Pte. Ltd, subsidiaries, whereas, the functional currency is United States Dollar.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd dan Hineni Hijau Energy Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd and Hineni Hijau Energy Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
1 Dolar Amerika Serikat	15.318	15.416	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.788	11.712	*Singapore Dollar 1*
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.129	4.187	*United Arab Emirates Dirham 1*

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the exchange rates used by the Group were as follows:

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the thir dentity,
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances with related parties were disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through*' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and long-term bank loans. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of or less 3 (three) months at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	**Tarif / *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kapal	8	12,5%	*Ship*
Alat berat	8	12,5%	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4	25%	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	4	25%	*Project equipment*

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

(ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Investments in Associate

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. *Goodwill*

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

q. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, asset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2	*ROU asset - Buildings*
Aset hak-guna - Alat berat	3	*ROU asset - Heavy equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

q. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee Benefits

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Income Taxes (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

w. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables - third parties is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 December 2023 / *December 31, 2023*	
Kas	264.526.844	238.609.000	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.386.816.185	117.827.184.258	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.463.427.470	784.103.903	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	18.231.429.276	3.023.836.838	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	16.398.355.861	16.478.967.886	*PT Bank Permata Tbk*
Marex	7.628.364.000	-	*Marex*
PT Bank Victoria International Tbk	7.115.482.271	98.376.593	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.099.460.663	127.722.793	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	747.179.644	751.946.232	*Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	531.578.173	52.053.244.281	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	467.984.967	467.584.238	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Mashreqbank PSC	439.819.760	3.018.372.174	*Mashreqbank PSC*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	237.835.947	23.362.594.447	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Ajman Bank	157.325.970	308.320.771	*Ajman Bank*
MISR Bank	150.574.868	-	*MISR Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.565.076	12.718.200	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.071.452	3.571.271	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.050.610	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	5.940.113	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Shinhan Bank Indonesia	953.396	-	*Shinhan Bank Indonesia*
National Bank of Oman	-	564.856.577	*National Bank of Oman*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	75.086.865	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.587.170.208	19.425.682.946	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	25.452.530.139	8.589.175.257	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.143.570.455	440.895.638	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.550.668.284	1.363.593.443	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jtrust Tbk	2.428.333.477	2.305.594.228	*PT Bank Jtrust Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.605.999.864	3.043.025.877	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.399.087.897	4.279.384.161	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	811.170.405	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	402.951.610	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank OCBC NISP	323.301.049	61.440.617	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	159.528.768	130.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.869.325	1.218.288.690	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A Indonesia	111.104.688	122.940.000	*Citibank N.A Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	41.505.075	4.189.246	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4.501.300	-	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Shinhan Bank Indonesia	2.566.606	1.450.682	*Shinhan Bank Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.470.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Saldo terbawa	274.250.544.852	259.814.278.112	*Balance carried forward*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 December 2023 / *December 31, 2023*	
Kas di bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Saldo bawaan	274.250.544.852	259.814.278.112	*Balance brought forward*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.668.303.646	1.122.344.678	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	615.143.001	2.156.525.124	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Citibank N.A Indonesia	19.271.116	30.894.743	*Citibank N.A Indonesia*
Dirham Uni Emirat Arab			
MISR Bank	122.208.536	-	*MISR Bank*
Mashreqbank PSC	92.032.777	-	*Mashreqbank PSC*
Ajman Bank	55.447.331	-	*Ajman Bank*
Sub-jumlah	279.822.951.259	263.124.042.657	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna	30.000.000.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855.290.400	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	244.304.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	**311.187.072.503**	**295.962.651.657**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu penempatan 14 hari dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, time deposit has interest rate of 7.25% per annum with placement term of 14 days and can be extended automatically (automatic roll-over).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perdagangan batu bara	137.743.649.826	266.045.884.992	*Coal trading*
Perdagangan nikel	34.660.528.815	160.050.150.265	*Nickel trading*
Kontraktor	-	1.149.099.396	*Contractor*
Jumlah	**172.404.178.641**	**427.245.134.653**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.016.880.122)	(3.396.532.175)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**169.387.298.519**	**423.848.602.478**	***Net***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. Based on customers*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Virtue Dragon Nickel Industy	26.660.511.517	-	*PT Virtue Dragon Nickel Industry*
United Coal Company	23.284.125.900	-	*United Coal Company*
KONERG CO., Ltd	14.963.694.660	434.731.200	*KONERG CO., Ltd*
Viet Phat Import Export Trading Investment JSC	12.300.392.295	119.839.556.371	*Viet Phat Import Export Trading Investment JSC*
Saldo terbawa	77.208.724.372	120.274.287.571	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo bawaan	77.208.724.372	120.274.287.571	*Balance brought forward*
Sinergi Kencana Mulia	11.930.125.453	-	*Sinergi Kencana Mulia*
Exim Minerals DMCC	10.637.384.894	65.716.778.837	*Exim Minerals DMCC*
PT Kalimantan Bara Maju	8.000.017.298	-	*PT Kalimantan Bara Maju*
Vinacomin-Northern Coal Trading JSC	7.146.286.320	-	*Vinacomin-Northern Coal Trading JSC*
PT Immo Energi Indonesia	6.670.000.000	-	*PT Immo Energi Indonesia*
PT Bara Indah Sinergi	5.625.007.265	5.625.007.265	*PT Bara Indah Sinergi*
Bary Chemical Pte. Ltd	4.595.400.000	4.656.017.400	*Bary Chemical Pte. Ltd*
Infinity Trade Pte. Ltd	4.008.388.199	-	*Infinity Trade Pte. Ltd*
PT Mandau Batu Alam	3.675.750.000	-	*PT Mandau Batu Alam*
PT Virgo Jaya Samudera	3.434.654.736	3.434.654.736	*PT Virgo Jaya Samudera*
PT Mitra Barito	3.395.128.072	-	*PT Mitra Barito*
PT Laju Samudera Perkasa	3.225.000.000	-	*PT Laju Samudera Perkasa*
PT Bainra Bumi Sejahtera	2.357.729.861	-	*PT Bainra Bumi Sejahtera*
PT Monggo Maju Bersama	2.331.000.000	-	*PT Monggo Maju Bersama*
Starport Trading and Development Limited	2.299.585.952	-	*Starport Trading and Development Limited*
Golden Resources Energy Pte. Ltd	2.199.246.619	-	*Golden Resources Energy Pte. Ltd*
PT Borneo Inti Nusa	2.000.000.000	-	*PT Borneo Inti Nusa*
Ignite Resources DMCC	1.740.469.761	1.751.604.768	*Ignite Resources DMCC*
PT Alur Jaya Indah	1.104.401.420	-	*PT Alur Jaya Indah*
PT Mitra Bara Abadi Bandung	1.000.000.000	-	*PT Mitra Bara Abadi Bandung*
PT Anugerah Borneo Trading	1.000.000.000	-	*PT Anugerah Borneo Trading*
PT Samulos Rambuti Makmur	762.021.530	765.133.405	*PT Samulos Rambuti Makmur*
PT Unggul Nusantara	558.469.329	-	*PT Unggul Nusantara*
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	532.900.034	532.900.034	*PT Borneo Alam Jaya Mandiri*
PT Bara Indah Sinergi	440.519.180	-	*PT Bara Indah Sinergi*
Viet Thuan Transport Co., Ltd	380.437.848	-	*Viet Thuan Transport Co., Ltd*
PT Lautan Hutan Lestari	366.289.224	-	*PT Lautan Hutan Lestari*
Tata International Singapore Pte. Ltd	362.998.765	8.887.293.736	*Tata International Singapore Pte. Ltd*
Hongkong Topway Trading Co., Ltd	332.304.863	334.430.850	*Hongkong Topway Trading CO., Ltd*
PT Duta Bara Utama	327.326.513	-	*PT Duta Bara Utama*
DIC Investment and Trading JSC	311.384.304	-	*DIC Investment and Trading JSC*
Mirtrade Group	307.585.440	-	*Mirtrade Group*
Bary Commodities Pte. Ltd	262.841.562	-	*Bary Commodities Pte. Ltd*
Guangdong GW	-	65.686.426.121	*Guangdong GW*
Hua Qin International Pte. Ltd	-	54.332.150.400	*Hua Qin International Pte, Ltd*
Crest Natural Resources DMCC	-	37.259.431.420	*Crest Natural Resources DMCC*
Mohit Mineral Limited	-	34.065.590.788	*Mohit Mineral Limited*
Danka Minerals Joint Stock Company	-	12.336.240.389	*Danka Minerals Joint Stock Company*
Sumec International Technology CO., LTD	-	3.201.953.764	*Sumec International Technology CO., LTD*
Core Resource Indonesia	-	2.613.659.472	*Core Resource Indonesia*
Saldo terbawa	170.529.378.814	421.473.560.956	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *b. Based on customers (continued)*

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo bawaan	170.529.378.814	421.473.560.956	*Balance brought forward*
PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan	-	1.125.586.818	*PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan*
Xiamen ITG Group Corp.	-	770.800.000	*Xiamen ITG Group Corp.*
PT Globalindo Inti Energi	-	769.447.342	*PT Globalindo Inti Energi*
Shah Coal Private Limited	-	720.649.440	*Shah Coal Private Limited*
HB Trading and Investment JSC	-	714.186.436	*HB Trading andInvestment JSC*
CV Limbuh	-	351.147.254	*CV Limbuh*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.874.799.827	1.319.756.407	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Jumlah	**172.404.178.641**	**427.245.134.653**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.016.880.122)	(3.396.532.175)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**169.387.298.519**	**423.848.602.478**	***Net***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	111.333.123.160	136.649.108.364	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	24.435.723.172	121.025.797.098	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.828.278.471	145.505.148.108	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	15.851.807.656	15.169.814.547	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.955.246.182	8.895.266.536	*More than 90 days*
Jumlah	**172.404.178.641**	**427.245.134.653**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.016.880.122)	(3.396.532.175)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**169.387.298.519**	**423.848.602.478**	***Net***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	87.430.457.184	413.703.342.537	*United States Dollar*
Rupiah	84.973.721.457	13.541.792.116	*Rupiah*
Jumlah	**172.404.178.641**	**427.245.134.653**	***Total***
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.016.880.122)	(3.396.532.175)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**169.387.298.519**	**423.848.602.478**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	3.396.532.175	2.445.095.830	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 32)	-	951.436.345	*Additions (Note 32)*
Pemulihan	-	-	*Recovery*
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	(379.652.053)	-	*Deduction as a result of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**3.016.880.122**	**3.396.532.175**	***Ending Balance***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

As of September 30, 2024 and of December 31, 2023, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Victoria International Tbk and (see Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak berelasi (Catatan 35)			*Related parties (Note 35)*
Erwin Prasetya Tjandra	-	3.122.034.378	*Erwin Prasetya Tjandra*
Sub-jumlah	**-**	**3.122.034.378**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Mandau Batu Alam	51.666.889.714	-	*PT Mandau Batu Alam*
PT Transmarina Samudera Armada	40.526.911.133	36.811.010.276	*PT Transmarina Samudera Armada*
PT Mutiara Bara Abadi	10.000.000.000	-	*PT Mutiara Bara Abadi*
PT Pratama Bara Sentosa	4.500.000.000	4.500.000.000	*PT Pratama Bara Sentosa*
Erwin Prasetya Tjandra	3.115.948.473	-	*Erwin Prasetya Tjandra*
Karyawan	1.724.000.000	2.002.730.283	*Employees*
PT Suryamica	17.590.769	8.618.232.908	*PT Suryamica*
PT Hineni Tujuh Resources	-	3.400.000.000	*PT Hineni Tujuh Resources*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.044.297.577	2.372.329.654	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	**115.595.637.666**	**57.704.303.121**	***Sub-total***
Jumlah	**115.595.637.666**	**60.826.337.499**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	15.768.297.577	3.609.618.497	*Not yet due*
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	51.666.889.714	4.007.626.082	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	48.160.450.375	53.209.092.920	*31 - 60 days*
Jumlah	**115.595.637.666**	**60.826.337.499**	***Total***

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, thus, no allowance for impairment of other receivables is provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Lancar			*Current*
Pemasok			
	3.961.457.264.387	3.152.018.357.142	*Suppliers*
Proyek	-	319.418.623.225	*Project*
Lain-lain	-	2.399.300.000	*Others*
Jumlah	**3.961.457.264.387**	**3.473.836.280.367**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka pembelian aset tetap	**-**	**100.000.000**	*Advance for purchase of fixed asset*

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel from third parties for which the goods have not yet been received.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. BIAYA DITANGGUHKAN / *8. DEFERRED CHARGES*

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, entitas anak, sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.670.000.000.

This account represents expenses incurred by PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, a subsidiary, in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to nihil and Rp 1,670,000,000, respectively.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah		40.130.675.000				40.130.675.000	*Land*
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	50.277.925.956	-	-	(3.375.000.000)	50.277.925.956	*Heavy equipment*
Kendaraan	29.189.237.444	3.284.110.811	-	-	(5.333.333)	32.468.014.922	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.483.180.096	1.636.497.169	-	-	(291.719.650)	3.827.957.615	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	199.650.000	6.540.051.663	-	-	(135.650.000)	6.604.051.663	*Project equipment*
Aset dalam konstruksi	79.531.396.238	111.003.195.115	-	-	-	190.534.591.353	*Asset under construction*
Jumlah	**130.196.463.778**	**212.872.455.714**	**-**	**-**	**(3.807.702.983)**	**339.261.216.509**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.724.612.686	371.737.500	-	-	-	2.096.350.186	*Buildings*
Kapal	458.750.000	516.093.750	-	-	-	974.843.750	*Ship*
Alat berat	2.548.024.982	1.727.881.645	-	-	(2.797.218.750)	1.478.687.877	*Heavy equipment*
Kendaraan	7.005.930.794	3.072.021.250	-	-	(5.333.333)	10.072.618.711	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.514.256.523	410.786.001	(352.042)	-	(184.813.017)	1.739.877.465	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	65.006.250	131.308.438	-	-	(84.455.209)	111.859.479	*Project equipment*
Jumlah	**13.316.581.235**	**6.229.828.584**	**(352.042)**	**-**	**(3.071.820.309)**	**16.474.237.468**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**116.879.882.543**					**322.786.979.041**	***Net Book Value***

	31 December 2023 / *December 31, 2023*						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Pelepasan Entitas Anak / *Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	-	9.913.000.000	*Buildings*
Kapal	-	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	*Ship*
Alat berat	3.375.000.000	-	-	-	-	3.375.000.000	*Heavy equipment*
Kendaraan	13.170.463.154	16.018.774.290	-	-	-	29.189.237.444	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.814.782.522	668.397.574	-	-	-	2.483.180.096	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	135.650.000	64.000.000	-	-	-	199.650.000	*Project equipment*
Aset dalam konstruksi	-	79.531.396.238	-	-	-	79.531.396.238	*Asset under construction*
Jumlah	**28.408.895.676**	**101.787.568.102**	**-**	**-**	**-**	**130.196.463.778**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1.228.962.686	495.650.000	-	-	-	1.724.612.686	*Buildings*
Kapal	-	458.750.000	-	-	-	458.750.000	*Ship*
Alat berat	2.126.149.982	421.875.000	-	-	-	2.548.024.982	*Heavy equipment*
Kendaraan	4.273.107.921	2.732.822.873	-	-	-	7.005.930.794	*Vehicles*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.202.906.801	311.349.722	-	-	-	1.514.256.523	*Furniture, fixtures and equipment*
Peralatan proyek	30.760.417	34.245.833	-	-	-	65.006.250	*Project equipment*
Jumlah	**8.861.887.807**	**4.454.693.428**	**-**	**-**	**-**	**13.316.581.235**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**19.547.007.869**					**116.879.882.543**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets are as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penambahan melalui utang lain-lain	-	20.058.504.497	*Addition through other payables*
Pembayaran kas	209.484.934.903	73.706.513.605	*Cash payment*
Realisasi uang muka	-	5.550.000.000	*Realization of advance*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	3.387.520.810	2.472.550.000	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**212.872.455.713**	**101.787.568.102**	***Total***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut: / *Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	306.478.907	394.294.309	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	5.923.349.677	2.420.029.978	*General and administrative expenses (Note 31)*
Jumlah	**6.229.828.584**	**2.814.324.287**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 6.229.828.584 dan Rp 2.814.324.287.

As of September 30, 2024 and September 30, 2023, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp 6,229,828,584 and Rp 2,814,324,287, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, Asuransi Etiqa Internasional dan PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.387.520.810 dan Rp2.472.550.000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets of the Group are insured against all risks of loss to PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp3.387.520.810 and Rp2,472,550,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 15).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, certain fixed assets in the form of buildings are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 15).

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Morowali, Mamuju dan Kutai Kartanegara.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Morowali, Mamuju and Kutai Kartanegara area.

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Biaya eksplorasi dan survei	4.580.790.000	3.513.790.000	*Exploration expenses and survey*
Aset takberwujud (IUP)	-	-	*Intangible assets (IUP)*
Jumlah	4.580.790.000	3.513.790.000	*Total*
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	*Allowance for impairment of exploration and evaluation assets*
Bersih	**4.580.790.000**	**3.513.790.000**	***Net***

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 17 November 2019, di mana AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan sebesar $SG 7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby AN sold and transferred its land, building, and furniture, fixtures and equipment amounted to SG$ 7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Berdasarkan *Memorandum Of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, AN menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Adendum Perjanjian.

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, AN signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Februari 2024, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2025.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated February 17, 2024, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and will be due on February 17, 2025.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 28 Desember 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated December 28, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and will be due on December 28, 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, based on management's review and intention, AN reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale is as follows:

11. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) / *11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya Perolehan			***Acquisition Cost***
Tanah	13.328.134.387	13.328.134.387	*Land*
Bangunan	34.869.161.912	34.869.161.912	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732	1.802.702.732	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**49.999.999.031**	**49.999.999.031**	***Total***
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Bangunan	27.895.329.531	27.895.329.531	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950	1.748.375.950	*Furniture, fixtures and equipment*
Jumlah	**29.643.705.481**	**29.643.705.481**	***Total***
Nilai buku bersih	**20.356.293.550**	**20.356.293.550**	***Net book value***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada PT Gemilang Trisentana dengan persentase kepemilikan 47,99%.

As of of September 30, 2024 and December 31, 2023, investment in associate represents investment in PT Gemilang Trisentana with 47.99% percentage of ownership.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2024 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details and movements of investment in associate as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	PT Gemilang Trisentana		
Persentase kepemilikan	47,99%		*Percentage of ownership*
Saldo awal	3.769.574.022	-	*Beginning balance*
Penambahan	-	15.000.000.000	*Addition*
Bagian rugi tahun berjalan	(3.769.574.022)	(11.230.425.978)	*Share of loss in current year*
Saldo akhir	-	**3.769.574.022**	***Ending balance***

13. *GOODWILL* / *13. GOODWILL*

Perusahaan / ***The Company***

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017.

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017.

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 41.180.454.100.

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp 41,180,454,100.

Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 65, “ Laporan Keuangan Konsolidasian”.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, “Business Combinations”, and PSAK 65, “Consolidated Financial Statements”.

13. *GOODWILL* (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan dan perabotan, perlengkapan dan peralatan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Imbalan Perusahaan untuk mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, perabotan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akusisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100	*Consideration transferred*
Nilai aset bersih	30.000.000.000	*Net asset value*
Goodwill	**11.180.454.100**	***Goodwill***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

13. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

The Company recognized a goodwill amounted to Rp 11,180,454,100.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net asssets is because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, building, furniture, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in carrying out the acquisition is based on the results of the Company's internal assessment, by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at that time.

The fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

14. ASET HAK-GUNA / *RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	585.753.170	-	-	585.753.170	*Buildings*
Jumlah	**13.485.753.170**	**-**	**-**	**13.485.753.170**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	2.687.500.000	1.209.375.000	-	3.896.875.000	*Heavy equipment*
Bangunan	162.715.193	195.242.094	-	357.957.287	*Buildings*
Jumlah	**2.850.215.193**	**1.404.617.094**	**-**	**4.254.832.287**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**10.635.537.977**			**9.230.920.883**	***Net Book Value***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	*Heavy equipment*
Bangunan	-	585.753.170	-	585.753.170	*Buildings*
Jumlah	**12.900.000.000**	**585.753.170**	**-**	**13.485.753.170**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	*Heavy equipment*
Bangunan	-	162.715.193	-	162.715.193	*Buildings*
Jumlah	**1.075.000.000**	**1.775.215.193**	**-**	**2.850.215.193**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**11.825.000.000**			**10.635.537.977**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Pada tanggal 30 September 2024, aset alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2024, heavy equipment was insured against all risks to PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.404.617.094 dan Rp 605.020.000 (lihat Catatan 31).

For the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 1,404,617,094 *and Rp 605,020,000, respectively (see Note 31).*

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jangka Pendek			*Short-Term*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	249.953.766.458	249.595.305.555	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000.000.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	115.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	79.920.958.150	59.805.958.150	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	79.615.796.503	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.529.286.000	77.515.810.278	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	47.599.989.650	47.631.634.076	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.770.025.200	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Jumlah	**876.389.821.961**	**584.548.708.059**	***Total***
Jangka Panjang			*Long-Term*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	**7.985.791.400**		*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	**-**	**110.000.000.000**	*PT Bank Victoria International Tbk*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	884.375.613.361	666.562.183.781	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	27.986.524.278	*United States Dollar*
Jumlah	**884.375.613.361**	**694.548.708.059**	***Total***

PT Bank J Trust Tbk / ***PT Bank J Trust Tbk***

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Permintaan 1 dan kredit Permintaan 2 dengan plafon masing-masing Rp25.000.000.000 dan Rp225.000.000.000.

Based on credit agreement No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 dated November 1, 2023, the Company obtained Credit Demand 1 and Credit Demand 2 facility with a ceiling of Rp25,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mengalihkan fasilitas pinjaman di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan untuk tambahan modal kerja di bidang batubara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,25% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 November 2024.

The purpose of the credit facility is to transfer loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 10.25% per annum, the term of credit facility is up to November 21, 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

These loans facilities are secured by:

- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;

- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Flats, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank J Trust Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, terdaftar atas nama Perusahaan;

- Tanah dan bangunan tempat tinggal yang terletak di Perumahan Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan No. 4, Kota Bandar Lampung, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 581/pematang wangi, seluas 210 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan Bangunan Hotel Grand Majesty yang terletak di Jl. Raya Ali Haji Kota Batam, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/ Sungai Jodoh, seluas 3.194 m^2 dan 14.853 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Tanah dan bangunan tempat tinggal yang terletak di Jl. Tambak I No. 2A, Jakarta Pusat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759/Pegangsaan, seluas 384 m^2 dan 315 m^2 dan atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang terletak di Tuparev No. 25, Karawang Barat sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 dan 7.574 m^2 dan atas PT Gemilang Trisentana;
- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, terdaftar atas nama Giovanni Tanzil;
- Tanah dan rumah tinggal di Jl. Pasuruan No. 25, Menteng, Jakarta Pusat. sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 683/menteng, seluas 435 m^2 dan 1.106 m^2, terdaftar atas nama Welly Thomas;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);

- Piutang dagang dengan nilai penjamin sebesar Rp 300.000.000.000;
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bisnis inti Perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Debitur ke Bank.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank J Trust Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *Shophouse building in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*

- *Land and Residential house located at Tanjung Raya Permai Residential, Block A No. 3 and No. 4 Bandar Lampung City, as stated in the Ownership Rights Certificate No. 581/pematang, covering an area of 210 m^2 on behalf of Welly Thomas.;*
- *Land and Hotel Building of Hotel Grand Majestyl located at Jl. Raya Ali Haji, Batam City, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018/Sungai Jodoh, covering an area of 3,194 m^2 dan 14,853 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Land and Residential house located at Jl. Tambak I No. 2A, Central Jakarta, as stated in the Building Rights Certificate No. 759/Pegangsaan, covering an area of 384 m^2 and 315 m^2 on behalf of the Company;*
- *Land and Building located at Jl. Tuparev I No. 25, West Karawang, as stated in the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 and 7,574 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*
- *Land and shophouse building at Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Land and residential house at Jl. Pasuruan No. 25, Menteng, Central Jakarta, as stated in the Building Rights Certificate No. 683/menteng, covering an area of 435 m^2 and 1,106 m^2, on behalf of Welly Thomas;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Trade receivables with a guarantee value of Rp. 300,000,000,000;*
- *Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Changing the Company's core business and influencing financial performance to make changes to the Company's Articles of Association which can affect the Debtor's ability to pay the Bank.*
- *Changing the nature and activities of the business being carried out or carrying out business activities outside of daily business activities.*
- *prohibited to act in the same way with other parties' debts, except for trade debts created in the context of carrying out daily business.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank J Trust Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama pada PT Sumbermas Inti Energi.
- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama pada PT Sumbermas Inti Energi.
- Menjual dan memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan debitur dan atau yang dibiayai kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali untuk kegiatan dan operasional yang wajar dan pinjaman kepada pegawai.
- Menyerahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan dengan cara apapun atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan debitur yang telah dijaminkan.
- Mengajukan pembubaran perusahaan, Likuidasi atau permohonan pernyataan pailit (mempailitkan diri) atau permohonan penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. LO0/23/VII/114328/SME tanggal 26 Juli 2023, PT Bank Permata Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas WM *link*, Pagu fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dan biaya pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari pagu fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa rekening investasi obligasi atas nama Welly Thomas dengan nama produk Investasi FR.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 Juli 2023.

Akad pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 4 Juli 2023.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank J Trust Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Changing the majority shareholder of the company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi.*
- *Changing the majority shareholder of the company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi.*
- *Sell and transfer all or part of the debtor's assets and or finances to other parties.*
- *Providing loans or credit to other parties, except for reasonable activities and operations and loans to employees.*
- *Hand over or transferring some or all of the Debtor's rights or obligations arising under the credit agreement to another party.*
- *Selling, releasing or transferring in any way all or part of the debtor's assets which have been guaranteed.*
- *Dissolving the company, liquidation or request for bankruptcy (going bankrupt) or request for postponement of debt payments to the authorized agency.*
- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement.*

PT Bank Permata Tbk

Based on agreement No. LO0/23/VII/114328/SME dated July 26, 2023, PT Bank Permata Tbk made a credit offer to the Company in the form of a WM link facility, a facility ceiling of Rp 50,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 2% from the customer facility ceiling. The purpose of this facility is working capital.

The loan facility is guaranteed by a bond investment account in the name of Welly Thomas with the product name FR Investment.

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 035/MSY/BVIS-KPO/JKT/III/2023 dated March 17, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp 50,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of the credit facility is until July 17, 2023.

The capital financing agreement has been fully paid on July 4, 2023.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 177/DKJP/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, fasilitas kredit di atas telah diperbaharui dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 7 Maret 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip musyawarah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 tanggal 27 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Bank menyepakati bagi hasil di setiap bulannya, sebagai berikut:

- Di bulan April 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,79% untuk Debitur dan 0,21% untuk Bank.
- Di bulan Maret 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,80% untuk Debitur dan 0,20% untuk Bank.
- Di bulan Februari 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,79% untuk Debitur dan 0,21% untuk Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 Unit Shantui BDZ SD22E SSD22E;
- 2 Unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
- 2 Unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;
- 4 Unit XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;
- 25 Unit XCMG Mining DT XG5902D37;
- Fidusia sebesar Rp 98.588.000.000;
- Piutang sebesar Rp 62.500.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga; dan
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Pinjaman Tetap, Pagu fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 4 Agustus 2024. Fasilitas ini mengalami perubahan pagu menjadi Rp. 112.000.000.000 pada tanggal 29 September 2023. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 177/DKJP/III//2023 dated March 7, 2023, the credit facilities above have been renewed with financing facility amounted to Rp 50,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of the credit facility is until March 7, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of deliberation No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 dated November 27, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp 100,000,000,000. with the term of the credit facility is until July 15, 2024.

The bank agrees to share profits every month, as follows:

- *On April 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.79% for Debitor and 0.21% for Bank.*
- *On March 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.80% for Debitor and 0.20% for Bank.*
- *On February 2024, the Profit Sharing Ratio will be 99.79% for Debitor and 0.21% for Bank.*

These loans facilities are secured by:

- *6 Units of Shantui BDZ SD22E SSD22E;*
- *2 Units of XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;*
- *2 Units of XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;*
- *4 Units of XCMG Excavator XE490DK XXE490DK;*
- *25 Units of XCMG Mining DT XG5902D37;*
- *Fiduciary amounted to Rp 98,558,000,000;*
- *Trade receivables amounted to Rp 62,500,000,000; and*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas.*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement.*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court; and*
- *Transfer part or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Financing Agreement to another party.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on agreement No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 dated July 26, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk made a credit offer to the Company in the form of a Fixed Loan facility, a facility ceiling of Rp 70,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum with the term of the credit facility is until August 4, 2024. The facility has changed the ceiling to Rp 112,000,000,000 on September 29, 2023. The purpose of this facility is working capital.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa obligasi pemerintah atas nama Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Hutama.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Demand Loan* KM dengan plafon Rp 30.000.000.0000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 12% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 17 Mei 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 tanggal 23 September 2021, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan KK 2* dengan plafon Rp 25.000.000.000;
- *Demand Loan 11* dengan plafon Rp 52.500.000.000;
- *Demand Loan 2 by* PO dengan plafon $AS 2.000.000;
- *Demand Loan 3 by* PO dengan plafon $AS 1.500.000;
- *Line BG* dengan plafon Rp 5.000.000.000;
- *Line Nego LC* dengan plafon $AS 15.000.000; dan
- *Fixed Loan KK 1* dengan plafon Rp 7.500.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2023.

Berdasarkan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022 tanggal 31 Agustus 2022, keseluruhan fasilitas kredit di atas telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Term Loan KK 1* dengan plafon Rp 53.333.333.333, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 29 Maret 2023;
- *Term Loan KK 2* dengan plafon Rp 90.000.000.000, suku bunga 13% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 9 September 2023;
- *Demand Loan KK 1* dengan plafon Rp 52.500.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 2* dengan plafon $AS 2.000.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Demand Loan KK 3* dengan plafon $AS 1.500.000, suku bunga 7% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Januari 2024;
- *Fixed Loan KK 1* dengan plafon Rp 4.750.000.000, suku bunga 11,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Februari 2024;

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The loan facility is guaranteed by a Government Bond in the name of Welly Thomas and Vivi Ramalyati.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on credit agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained Demand Loan KM credit facility with a ceiling of Rp 30,000,000,000.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 12% per annum, the term of credit facility is up to May 17, 2019.

Based on credit agreement No. 165/SPK/CBG-VIC/IX/2021 dated September 23, 2021, all of the credit facilities above have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 25,000,000,000;*
- *Demand Loan 11 with a ceiling of Rp 52,500,000,000;*
- *Demand Loan 2 by PO with a ceiling of US$ 2,000,000;*
- *Demand Loan 3 by PO with a ceiling of US$ 1,500,000;*
- *Line BG with a ceiling of Rp 5,000,000,000;*
- *Line Nego LC with a ceiling of US$ 15,000,000; and*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 7,500,000,000.*

The loan bears an interest at 11.5% per annum, the term of credit facility is up to January 28, 2023.

Based on the addition and extension of credit facility No. 143/SPK./CBG-VIC/IX/2022 dated August 31, 2022, all of the credit facilities above have been renewed, as follows:

- *Term Loan KK 1 with a ceiling of Rp 53,333,333,333, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility is up to March 29, 2023;*
- *Term Loan KK 2 with a ceiling of Rp 90,000,000,000, interest rate of 13% per annum, the term of the credit facility is up to September 9, 2023;*
- *Demand Loan KK 1 with a ceiling of Rp 52,500,000,000, interest rate of 11.5% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 2 with a ceiling of US$ 2,000,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Demand Loan KK 3 with a ceiling of US$ 1,500,000, interest rate of 7% per annum, the term of the credit facility is up to January 28, 2024;*
- *Fixed Loan KK 1 with a ceiling of Rp 4,750,000,000, interest rate of 11.5% per annum, the term of the credit facility is up to February 18, 2024;*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- *Fixed Loan KK 2* dengan plafon Rp 4.166.666.666, suku bunga 11% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 September 2022;
- *Line BG* dengan plafon Rp 5.000.000.000; dan
- *Line Nego LC* dengan plafon $AS 15.000.000.

Fasilitas pinjaman *Fixed Loan* KK 2 telah dilunasi pada 9 September 2022.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* KK 1 dan *Term Loan* KK 2 telah dilunasi pada masing-masing pada tanggal 16 Maret 2023 dan 1 Agustus 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPK/CBG/IX/ 2023 tanggal 22 September 2023, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 (*New*) sebesar Rp 120.000.000.000 dengan jangka fasilitas 24 bulan semenjak dicairkanya dana, dengan bunga sebesar 12% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 0,75% *flat* dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000;
- *Demand loan* KK 1 (*Renewal*) sebesar Rp 52.500.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jasa dan provisi dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand loan* KK 2 (*Renewal*) sebesar $AS 2.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, denggan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- *Demand loan* KK 3 (*Renewal*) sebesar $AS 1.500.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman *Demand Loan* KK 2 dan *Demand Loan* KK 3 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 1 November dan 31 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- List piutang usaha Perusahaan adalah 110%;
- 1 (satu) unit Apartemen, di Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, dikenal sebagai Rumah Susun Hunian Palazzo, Jl. Benyamin Sueb Blok I Lantai 20 No. 20 BH Menara B (Benito), sebagaimana Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6153/XX/B (Benito), seluas 60,5 m^2, atas nama Perusahaan;
- Bangunan ruko di Kalimantan Timur, di Komplek Ruko Borneo Paradiso, Blok MP A, No. 19, RT. 02, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12183/Sepinggan, seluas 50 m^2, atas nama Perusahaan;

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- *Fixed Loan KK 2 with a ceiling of Rp 4,166,666,666, interest rate of 11% per annum, the term of the credit facility is up to September 30, 2022;*
- *Line BG with a ceiling of Rp 5,000,000,000; and*
- *Line Nego LC with a ceiling of US$ 15,000,000.*

Loan facility Fixed Loan KK 2 has been fully paid on September 9, 2022.

Loan facility Term Loan KK1 and Term Loan KK 2 has been fully paid on March 16, 2023 and August 1, 2023, respectively.

Based on credit agreement No. 293/SPK/CBG/IX/ 2023 dated September 22, 2023, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan KK 3 (New) amounted to Rp 120,000,000,000 with a facility term of 24 months from the disbursement of funds, with an interest of 12% per annum and provision and structure fee of 0.75% flat and administration fees for this facility of Rp 1,000,000;*
- *Demand Loan KK 1 (Renewal) amounted to Rp 52,500,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 11.5% per annum and fees and provisions and structure fees of 1% and administration fees for this facility of 0.1% per annum;*
- *Demand loan KK 2 (Renewal) amounted to US$ 2,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum;*
- *Demand loan KK 3 (Renewal) amounted to US$ 1,500,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum.*

Loan facility Demand Loan KK 2 and Demand Loan KK 3 has been fully paid on November 1 and December 31, 2023, respectively.

These loans facilities are secured by:

- *List of trade receivables of the Company of 110%;*
- *1 (one) unit of Apartment, in Jakarta, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, known as the Palazzo Flats, Jl. Benyamin Sueb Block I Floor 20 No. 20 BH Menara B (Benito), as Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito), covering an area of 60.5 m^2, on behalf of the Company;*
- *Shophouse building in East Kalimantan, in the Complex Shop Borneo Paradiso, Block MP A, No. 19, RT 02, as stated in the Building Rights Certificate No. 12183/Sepinggan, covering an area of 50 m^2, on behalf of the Company;*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan nego / diskonto LC berupa LC dengan tidak ada *discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- 1 (satu) unit Ruko di Samarinda, Kalimantan Timur sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 1539, seluas 151 m^2 atas nama Welly Thomas;
- 1 (satu) unit Rumah Tinggal di Lampung sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103 dan Sertifikat Hak Milik No. 00581 seluas 105 m^2 atas nama Welly Thomas;
- Grand Majesty Hotel berlokasi di Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018, seluas 3.194 m^2 atas nama PT Angkasa Nusagraha;
- Bangunan yang terletak di Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat seluas 384 m^2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759 atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Tuparev, Nagasari, Karawang Barat, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari, seluas 1.164 m^2 atas nama PT Gemilang Trisentana;
- Tanah dan bangunan ruko di Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang, seluas 78 m^2, atas nama Giovanni Tanzil;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Jaminan Pribadi atas nama Vivi Ramalyanti Hutama (pemegang saham Perusahaan).

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- *LC negotiable / discount guarantee in the form of LC with no discrepancy, letter of indemnity to be signed / with recourse;*
- *1 (one) unit of shophouse in Samarinda, East Kalimantan as stated in the Certificate of Ownership No. 1539, with an area of 151 m^2, on behalf of Welly Thomas;*
- *1 (one) unit of Residential House in Lampung, as stated in the Building Rights Certificate No. 103 and Certificate of Ownership No. 00581, with an area of 105 m^2 on behalf of Welly Thomas;*
- *Grand Majesty Hotel located at Jl. Raja Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau, as stated in the Building Rights Certificate No. 02018, with an area of 3,194 m^2 on behalf of PT Angkasa Nusagraha;*
- *Building located at Jl. Tambak 1 No. 2A, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta with an area of 384 m^2 as stated in the Building Rights Certificate No. 759 on behalf of the Company;*
- *Land and residential building located at Jl. Tuparev, Nagasari, West Karawang, as stated in the Building Rights Certificate No. 537/Nagasari, covering an area of 1,164 m^2 on behalf of PT Gemilang Trisentana;*
- *Land and shophouse building at Malibu Square Blok E No. 6 Sektor VII Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang, as stated in the Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang, covering an area of 78 m^2, on behalf of Giovanni Tanzil;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);*
- *Personal Guarantee on behalf of Vivi Ramalyanti Hutama (shareholder of the Company).*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;*
- *Conduct merger, acquisitions and sales or transfers or release rights of the Company's assets;*
- *Conduct a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;*
- *Bind as a guarantor/insurer (corporate guarantor) to other parties and/or pledge the Company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;*
- *Make a repayment of shareholder/affiliates loan;*
- *Pay or distribute dividends during the term of credit facility;*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No. 095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO);
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari laba bersih Perusahaan;
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan Komisaris dan Direksi.
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- *Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;*
- *Conduct a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the Bank;*
- *Conduct other investment and/or run a business which has no relationship with the main business;*
- *Submit a request for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;*
- *Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;*
- *Provide loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.*

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct the following actions:

- *The Company's plan for initial public offering;*
- *The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;*
- *The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Welly Thomas);*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing the Articles of Association, especially regarding to capital structure, composition of Commissioners and Directors.*
- *The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.*

Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pencabutan Beberapa Negatif Kovenan

Berdasarkan Surat No. 180/CBG-VIC/IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausal negatif kovenan dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negatif kovenan mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant,* sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen";
- Penambahan *financial covenant* berupa leverage ratio maksimal 3:5;
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian No. PK NO 15-2023 tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa:

- *Fixed Loan* dengan plafon $AS 2.420.561, suku bunga 3,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 September 2024;
- *Demand Loan - Investment* dengan plafon Rp 150.000.000.000, suku bunga 5,3% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai denga 31 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Fasilitas FX FWD /SWAP, DHE Gadai atas rekening giro nomor 723800008986 atas nama Perusahaan, sejumlah maksimal Rp 180.000.000 yang ditempatkan di bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham debitor selama jangka waktu perjanjian.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Revocation of Several Negative Covenants

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtained a revocation of negative covenant clausal from PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- *Approval of the Company to conduct public offering;*
- *Changes of negative covenants regarding distribution of dividends into an affirmative covenant, as follows, "The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes dividends";*
- *Additional financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5;*
- *Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by both parties.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on agreement No. PK NO 15-2023 dated October 31, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk give credit facilities to the Company as follows:

- *Fixed Loan with a ceiling of US$ 2,420,561, interest rate of 3.5% per annum, the term of the credit facility loan is up to September 30, 2024;*
- *Demand Lian - Investment with a ceiling of Rp 150,000,000,000, interest rate of 5.3% per annum, the term of the credit facility is up to October 31, 2024.*

These loans facilities are secured by:

- *FX FWD /SWAP facility, DHE Pawn on checking account number 723800008986 in the name of the Company, a maximum amount of Rp 180,000,000 placed in the bank*

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Make repayment of all or part of the loan that has been or will be to the debtor's shareholders during the term of the agreement.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 279/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, PT Bank Sahabat Sampoerna memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Tetap dengan plafon 135.000.000.000, suku bunga 12% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari limit fasilitas kredit.
- Personal Guarantee Welly Thomas
- Kas Margin minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, PT Bank Sahabat Sampoerna memberikan fasilitas kredit kepada SMGA berupa Pinjaman Tetap dengan plafon 15.000.000.000, suku bunga 12% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 18 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari limit fasilitas kredit.
- Personal Guarantee Welly Thomas
- Kas Margin minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 01527/SLK-KOM/2024 tanggal 24 Juli 2024, PT Bank Central Asia Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas kredit lokal, pagu fasilitas sebesar Rp 79.710.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2025 dan biaya pinalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 1% dari pagu fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa rekening investasi obligasi atas nama Welly Thomas dengan nama produk Investasi FR.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna

The Company

Based on agreement No. 279/SPPK-WH/VII/2024 *dated July 18, 2024, PT Bank Sahabat Sampoerna give credit facilities to the Company as follow fixed loadn with a celling of Rp 135,000,000,000, interest rate 12% per annum, the term of the credit facility loan is up to July 18, 2025.*

These loans facilities are secured by:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas*
- *Cash margin of at least 20% of the approved credit facility limit.*

Subsidiaries

Based on agreement No. 280/SPPK-WH/VII/2024 *dated July 18, 2024, PT Bank Sahabat Sampoerna give credit facilities to the SMGA as follow fixed loadn with a celling of Rp 15,000,000,000, interest rate 12% per annum, the term of the credit facility loan is up to July 18, 2025.*

These loans facilities are secured by:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *Personal guarantee on behalf of Welly Thomas*
- *Cash margin of at least 20% of the approved credit facility limit.*

PT Bank Central Asia Tbk

Based on agreement No. 01527/SLK-KOM/2024 dated July 24, 2024, PT Bank Central Asia Tbk made a credit offer to the Company in the form of a local credit facility, a facility ceiling of Rp 79,710,000,000 with an interest of 6.1% per annum, the term of the credit facility loan is up to July 15, 2025 and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 1% from the customer facility ceiling. The purpose of this facility is working capital.

The loan facility is guaranteed by a bond investment account in the name of Welly Thomas with the product name FR Investment.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian kredit No.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan plafon Rp 44.974.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk pembelian mesin dan alat berat. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 8,75% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Mei 2027.

SMGA dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash fiow tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar hutang pada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktek·praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan assets yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan assets yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit BRI kepada pihak/kreditur lain.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Subsidiaries

Based on credit agreement No. 392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated 22 April 2024, the Company obtained a credit facility with a ceiling of IDR 44,974,000,000.

The purpose of the credit facility is to purchase machinery and heavy equipment. The loan bears interest at 8.75% per year, the term of the credit facility is until May 2027.

SMGA is prohibited to conduct the following matters:

- *Bind yourself as a guarantor to other parties or guarantee the company's assets to other parties except those currently existing.*
- *Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.*
- *Provide receivables to existing excluded shareholders.*
- *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off.*
- *Carrying out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market prices.*
- *Make interest payments on shareholder loans.*
- *Carrying out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at BRI to other parties.*
- *Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.*
- *Selling assets pledged as collateral by customers.*
- *Rent out assets pledged as collateral in BR! to other parties.*
- *Binding on BR credit collateral! to other parties/creditors.*

16. Obligasi

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan 1 Sumber Global Energy tahap I tahun 2024 dengan nominal sebesar Rp 200.000.000.000.

15. Bonds

On July 10, 2024, Company issued Continuing Bonds 1 Sumber Global Energy batch 1 with amount Rp 200,000,000,000.

Obligasi / *Bonds*	Nominal / *Amount*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Interest rate per annum*	Jatuh tempo / *Due date*
Seri A	Rp 110.000.000.000	10,00%	20 Juli 2025
Seri B	Rp 90.000.000.000	10,75%	10 Juli 2026

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan mencatat nilai obligasi sebesar Rp 200.000.000.000.

On September 30, 2024, Company recorded bond carrying amount is Rp 200,000,000.

Obligasi Berkelanjutan 1 Sumber Global Energy tahap 1 tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2024.

Continuing Bonds I Sumber Global Energy batch I listed on the Indonesia Stock Exchange and offered at 100% the principal amount of the bonds. Bonds interest will pay every three months, and the first interest payment paid on October 9, 2024.

Surat utang tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai wali amanat.

The bonds were issued under an indenture between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, as the trustee.

17. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp52.500.000.000.

17. FINANCING PAYABLE

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp52,500,000,000, respectively.

Perusahaan

The Company

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Facility No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 33.500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/X/2023, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/X/2023 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 6, 2023, with facilities amounted to Rp 33,500,000,000. The agreement is valid until January 6, 2024 with an interest rate of 17.5% per annum.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 60.684.602.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 4 Oktober 2023.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 60,684,602,000 as mentioned in the receivables list on October 4, 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 05 Januari 2024.

The financing payable has been fully paid on January 05, 2024.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/SP2/I/2024

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 001/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001/JBP-SGE/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 88.029.360.564 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

Perjanjian No. 056/EFI/MK-F/SP2/IV/2024

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 001A/EFI/MK-F/P1/IV/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001A/SP3/MK-F/IV/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001A/JBP-SGE/P1/IV/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 056/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024 tanggal 26 April 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 42.323.451.924 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 April 2024.

Perjanjian No. 080/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 080/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001B/SP3/MK-F/P2/V2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001B/JBP-SGE/P2/V/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 001B/EFI/MK-F/P2/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juni 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

Facility No. 002/EFI/MK-F/SP2/I/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 001/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001/JBP-SGE/I/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 88,029.360,564 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

Facility No. 056/EFI/MK-F/SP2/IV/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 001A/EFI/MK-F/P1/IV/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 001A/SP3/MK-F/IV/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No001A/JBP-SGE/P1/IV/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 056/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 42,323,451,924 as mentioned in the receivables list on April 26, 2024.

Facility No. 080/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 001A/EFI/MK-F/P1/V/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 001B/SP3/MK-F/P2/V2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001B/JBP-SGE/P2/V/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 001B/EFI/MK-F/P2/V/2024 dated May 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until June 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian No. 080/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 32.843.750.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Mei 2024.

Perjanjian No. 094/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2024

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 094/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001C/SP3/MK-F/P3/VII/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001C/JBP-SGE/P3/VII/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 001C/EFI/MK-F/P3/VII/2024 tanggal 01 Juli 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 76.865.831.991 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 04 Juli 2024.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2024.

Entitas Anak

Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/X/2023

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 005/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.450.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 36.952.873.431 sebagaiman tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

The Company (continued)

Facility No. 080/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024 (continued)

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 32,843,750,000 as mentioned in the receivables list on May 26, 2024.

Facility No. 094/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 094/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2024, the Approval Letter of Transfer ofthe Receivables No. 001C/SP3/MK-F/P3/VII/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001C/JBP-SGE/P3/VII/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 001C/EFI/MK-F/P3/VII/2024 dated July 01, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until August 27, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 76,865,831,991 as mentioned in the receivables list on July 04, 2024.

The financing payable has been fully paid on August 27, 2024.

Subsidiaries

Facility No. 005/EFI/MK-F/X/2023

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 005/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 31, 2023 with a total facility of Rp 25,450,000,000.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/ redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 36,952,873,431 as mentioned in the receivables list on October, 2023.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/X/2023 (lanjutan)

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 11 November 2023.

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 28.705.231.502 sebagaiman tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 08 Januari 2024.

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2024

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SMGA/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

Facility No. 005/EFI/MK-F/X/2023 (continued)

The financing payable has been fully paid on November 11, 2023.

Facility No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp 19,000,000,000.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/ redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October 2023.

The financing payable has been fully paid on Januari 08, 2024.

Facility No. 002/EFI/MK-F/I/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SMGA/I/2024 and the Approval Letter for Extention of the Agreement of Working Capital No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26.275,000.000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 37,209,039,350 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian No. 057/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 057/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002A/SP3/MK-F/P1/IV/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002A/JBP-SMGA/P1/IV/2024 tanggal 26 April 2024, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2024 dengan tingkat bunga 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 39.031.246.405 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 April 2024.

Perjanjian No. 081/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang No. 081/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/SP3/MK-F/P2/V/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024 dengan tingkat bunga 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 36.315.503.993 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 27 Mei 2024.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2024.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

17. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

Facility No. 057/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024

The agreement has been extended and renewed based on Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 057/EFI-Mkt/MK-F/SP2/IV/2024, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002A/SP3/MK-F/P1/IV/2024, Receivable Sales and Purchase Letter No. . 002A/JBP-SMGA/P1/IV/2024 dated April 26,2024. This agreement is valid until May 27, 2024 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 39,031,246,405 as mentioned in the receivables list on April 26, 2024.

Facility No. 081/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024

The agreement has been extended and renewed based on Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 081/EFI-Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002B/SP3/MK-F/P2/V/2024, Receivable Sales and Purchase Letter No. . 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 dated May 27,2024. This agreement is valid until August 27, 2024 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 36,315,503,993 as mentioned in the receivables list on May 27, 2024.

The financing payable has been fully paid on August 27, 2024.

The parties have mutually agreed and hereby declare:

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh SMGA kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transakasi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari SMGA.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian adalah sebagai berikut:
- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;

- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
  a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
  b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Transferred receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by SMGA to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:
- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the SMGA.*

By using the following terms and agreements are as follows:
- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted accroding to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*
- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *The first party guarantee to the second party, that:*
  a. Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties wihich appointed by the first party;
  b. The first party will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan: (lanjutan)

c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.

- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan selaga tindakan tidak ada yang dikecualikan;

- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjaniian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Transferred receivables terms: (continued)

c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;
d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.

- *The parties and/or the second party in accordance with article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*

- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*

- *All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.*

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan

SMGA wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Merger dan Konsolidasi
  Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
  Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
  Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
  a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk,tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/*financial lease* dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
  b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
  c. Mengikat diri sebagai penjamin (borg, avaliste atau guarrantor) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Dewan Direksi), kecuali:
     (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
     (ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Restrictions

SMGA is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- *Merger and Consolidation*
  Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- *Payment faster/early*
  Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- *Change of business type*
  Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- *Financial Facilities Receipt*
  a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
  b. Issue IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;
  c. Bind yourself as a guarrantor (borg, avaliste or guarrantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
     (i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;
     (ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

(iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukrisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh SMGA dari pihak lain.

- Mengagunkan Kekayaan
  Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan Uang
  Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham SMGA), kecuali:
  a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
  b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
  c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
  a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuantungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
  b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

17. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries (continued)

Restrictions (continued)

(iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by SMGA.

- *Collateral Wealth*
  Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- *Lend Money*
  Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the SMGA's shareholders), except:
  a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
  b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
  c. Provide loans to employees of the group.
- *Payment to shareholders*
  a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
  b. Buy back shares that was issued by Group.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan bidang usaha

a. Based on line of business

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perdagangan batu bara	322.250.830.839	311.883.121.191	*Coal trading*
Perdagangan nikel	39.007.128.466	19.382.891.478	*Nickel trading*
Kontraktor	-	8.671.912.896	*Contractor*
Lain-lain	-	81.978.575	*Others*
Jumlah	**361.257.959.305**	**340.019.904.140**	***Total***

b. Berdasarkan pemasok

b. Based on suppliers

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Alur Jaya Indah	71.593.676.778	27.407.256.609	*PT Alur Jaya Indah*
PT Sumber Berlian Mahakam	51.746.544.590	-	*PT Sumber Berlian Mahakam*
PT Nikel Sukses Delapan Delapan	33.838.950.561	10.864.923.465	*PT Nikel Sukses Delapan Delapan*
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	27.803.705.300	38.710.243.650	*PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk*
PT Senamas Energindo Mineral	20.618.374.586	-	*PT Senamas Energindo Mineral*
PT Sulthan Bara Indonesia	16.347.521.675	-	*PT Sulthan Bara Indonesia*
PT Minera Power Generation	15.693.668.965	-	*PT Minera Power Generation*
PT Unggul Nusantara	11.304.790.831	8.525.237.221	*PT Unggul Nusantara*
PT Lautan Hutan Lestari	10.252.315.380	11.240.441.528	*PT Lautan Hutan Lestari*
Saldo terbawa	259.199.548.666	96.748.102.473	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)***

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo bawaan	259.199.548.666	96.748.102.473	*Balance brought forward*
PT Niaga Bara Sukses	8.818.024.408	-	*PT Niaga Bara Sukses*
PT Aku Ikam International	8.795.586.014	10.425.837.100	*PT Aku Ikam International*
Sinotop Resources Limited	8.060.748.250	-	*Sinotop Resources Limited*
Bao Viet Phat Joint Stock Company	7.112.824.915	-	*Bao Viet Phat Joint Stock Company*
PT Eka Energy Mentari	5.500.000.000	5.768.426.332	*PT Eka Energy Mentari*
Agung Insani Raya Resurces Pte., Ltd	5.327.772.728	-	*Agung Insani Raya Resources Pte., Ltd*
PT Indotambang Mitra Energi	4.565.473.070	-	*PT Indotambang Mitra Energi*
PT Total Mineral Sulawesi	4.378.199.957	4.378.199.957	*PT Total Mineral Sulawesi*
PT Sany Perkasa	4.263.502.500	-	*PT Sany Perkasa*
PT Bumi Reksa Halmahera	3.797.174.219	-	*PT Bumi Reksa Halmahera*
Nuberg Industries Limited	3.599.480.336	-	*Nuberg Industries Limited*
PT Anindya Wiraputra Konsult	2.669.281.380	3.527.140.882	*PT Anindya Wiraputra Konsult*
PD Aneka Usaha	2.592.529.442	-	*PD Aneka Usaha*
Indo Asia Investment	2.455.533.608	-	*Indo Asia Investment*
PT Sinergi Global Resources	2.341.049.940	-	*PT Sinergi Global Resources*
PT Monggo Maju Bersama	2.003.644.453	20.789.953.358	*PT Monggo Maju Bersama*
PT Sungai Berlian Mahakam	1.732.212.240	1.732.212.240	*PT Sungai Berlian Mahakam*
PT Global Coal Transindo	1.685.214.985	-	*PT Global Coal Transindo*
Swire Bulk Pte. Ltd.	1.668.759.770	-	*Swire Bulk Pte. Ltd*
PT Deca Prima Energi	1.613.921.785	-	*PT Deca Prima Energi*
Cargill Ocean Transportation	1.543.885.136	-	*Cargill Ocean Transportation*
PT Mitra Barito	1.498.356.977	-	*PT Mitra Barito*
PT Electra Global	1.475.400.420	1.475.400.420	*PT Electra Global*
PT Mega Multi Energi	1.264.408.992	1.272.498.304	*PT Mega Multi Energi*
PT Menara Bahtera Perkasa	1.096.101.220	-	*PT Menara Bahtera Perkasa*
Xiamen Xiangyu Mining Co. Ltd.	1.043.377.911	1.050.053.132	*Xiamen Xiangyu Mining Co. Ltd*
PT Fawad Trading and Construction	1.006.591.734	2.728.173.374	*PT Fawad Trading and Construction*
PT Riyanta Jaya	-	16.186.800.000	*PT Riyanta Jaya*
PT Sinar Bara Alam	-	12.456.198.196	*PT Sinar Bara Alam*
PT Alam Anugerah Adiwarna	-	12.392.993.148	*PT Alam Anugerah Adiwarna*
Avs Resources DMCC	-	11.562.000.000	*Avs Resources DMCC*
PT Tridaya Coal Resources	-	10.950.000.000	*PT Tridaya Coal Resources*
PT Andalan Berkah Bersama	-	9.355.941.905	*PT Andalan Berkah Bersama*
Logos Trading FZCO	-	8.855.820.942	*Logos Trading FZCO*
Fortune Bay Resources Pte. Ltd.	-	7.695.898.440	*Fortune Bay Resources Pte Ltd*
PT Permata Indah Sinergi	-	7.401.406.203	*PT Permata Indah Sinergi*
PT Abbasy Anugerah Jaya	-	7.390.111.385	*PT Abbasy Anugerah Jaya*
K2K International Limited	-	6.183.357.600	*K2K International Limited*
PT Global Energi Bara International	-	4.628.313.461	*PT Global Energi Bara International*
PT Bumi Berdikari Sentosa	-	4.273.186.513	*PT Bumi Berdikari Sentosa*
PT Nature Earth Resources	-	4.066.047.080	*PT Nature Earth Resources*
PT Perisai Abadi Sinergi	-	3.807.000.000	*PT Perisai Abadi Sinergi*
PT Sukses Bara Mineral	-	3.099.433.048	*PT Sukses Bara Mineral*
Danka Minerals Joint Stock Company	-	2.997.225.585	*Danka Minerals Joint Stock Company*
PT Tadjahan Antang Mineral	-	2.910.226.835	*PT Tadjahan Antang Mineral*
PT Pelayaran Guntur Line	-	2.847.056.363	*PT Pelayaran Guntur Line*
Starport Trading and Development Limited	-	2.741.864.015	*Starport Trading and Development Limited*
PT Karfa Sinar Jaya	-	2.677.741.248	*PT Karfa Sinar Jaya*
Saldo terbawa	351.108.605.056	294.374.619.539	*Balance carried forward*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)*

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *b. Based on suppliers (continued)*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo bawaan	351.108.605.056	294.374.619.539	*Balance brought forward*
PT Mitrasarana Logistik Indonesia	-	2.329.842.268	*PT Mitrasarana Logistik Indonesia*
Rizal Al Idrus	-	2.296.984.000	*Rizal Al Idrus*
Trans Maritim Pratama	-	2.279.249.997	*Trans Maritim Pratama*
Akar Mas International	-	2.237.952.755	*Akar Mas International*
PT Multi Adinata Gesit	-	2.022.780.617	*PT Multi Adinata Gesit*
Borneo Inti Nusa	-	1.850.074.160	*Borneo Inti Nusa*
PT Ardent Mineral Resources	-	1.836.045.600	*PT Ardent Mineral Resources*
Lucy Kusuma Dewi	-	1.809.828.380	*Lucy Kusuma Dewi*
PT Palopo Indah Raya	-	1.756.350.892	*PT Palopo Indah Raya*
PT Samboja Mineral Abadi	-	1.714.614.476	*PT Samboja Mineral Abadi*
PT Adhitama Multi Energi	-	1.500.000.001	*PT Adhitama Multi Energi*
PT Ombilin Energi	-	1.252.660.995	*PT Ombilin Energi*
PT Artha Gunung Mas	-	1.210.368.985	*PT Artha Gunung Mas*
PT Sinar Asyiqa Kartanegara	-	1.190.209.326	*PT Sinar Asyiqa Kartanegara*
PT Bara Indah Sinergi	-	1.164.351.699	*PT Bara Indah Sinergi*
CV Borneo Anugerah Mandiri	-	1.106.638.810	*CV Borneo Anugerah Mandiri*
PT Mahesa Bara Gemilang	-	1.093.738.234	*PT Mahesa Bara Gemilang*
RLK Corporation Pte Ltd	-	1.024.806.657	*RLK Corporation Pte Ltd*
CV Padang Bara Abadi	-	1.021.403.323	*CV Padang Bara Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	10.149.354.249	14.947.383.426	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**361.257.959.305**	**340.019.904.140**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on aging*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	203.980.974.319	139.869.135.607	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	19.548.910.486	123.930.807.840	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	78.360.270.503	60.309.411.636	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	42.268.331.313	15.492.426.196	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	17.099.472.684	418.122.861	*More than 90 days*
Jumlah	**361.257.959.305**	**340.019.904.140**	***Total***

d. Berdasarkan mata uang / *d. Based on currency*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	182.051.368.773	221.151.155.720	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	179.206.590.532	118.868.748.420	*United States Dollar*
Jumlah	**361.257.959.305**	**340.019.904.140**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak / *a. Based on parties*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pihak ketiga	258.967.382.076	248.625.909.115	*Third Parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	-	2.756.850.917	*Related parties (Note 35)*
Jumlah	**258.967.382.076**	**251.382.760.032**	***Total***

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *19. OTHER PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Belum jatuh tempo	150.995.088.627	139.513.948.319	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	98.422.302.188	95.152.782.015	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9.549.991.261	16.716.029.698	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**258.967.382.076**	**251.382.760.032**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah	207.881.852.076	199.970.400.032	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	51.085.530.000	51.412.360.000	*United States Dollar*
Jumlah	**258.967.382.076**	**251.382.760.032**	***Total***

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jasa profesional	496.579.360	1.127.536.742	*Professional fees*
BPJS	51.041.975	-	*BPJS*
Lain-lain	-	93.770.645	*Others*
Jumlah	**547.621.335**	**1.221.307.387**	***Total***

21. UANG MUKA PENJUALAN / *21. SALES ADVANCES*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan batu bara masing-masing sebesar Rp1.184.606.398.507 dan Rp1.583.180.636.485.

As of September 30 2024 and December 31, 2023, this account represents advances from customers for coal sales amounted to Rp1,184,606,398,507 and Rp1,583,180,636,485, respectively.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	111.994.445.430	83.369.672.537	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A	2.726.328.749	2.726.328.749	*Article 28A*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	44.905.078.793	1.303.151.718	*Value-Added Tax*
Jumlah	**159.625.852.972**	**87.399.153.004**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	-	222.140.272	*Article 4(2)*
Pasal 15	49.050.547	34.970.365	*Article 15*
Pasal 21	419.556.725	758.333.089	*Article 21*
Pasal 22	5.060.523.524	3.527.933.004	*Article 22*
Pasal 23	-	2.165.820.478	*Article 23*
Pasal 25	16.224.780.732	17.644.756.530	*Article 25*
Pasal 26	-	44.530.873	*Article 26*
Pasal 29	7.678.039.866	-	*Article 29*
Sub-jumlah	29.431.951.394	24.398.484.611	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	31.934.388	68.748.978	*Article 4(2)*
Pasal 15	90.738.720	-	*Article 15*
Pasal 21	104.549.255	84.322.823	*Article 21*
Pasal 22	345.312.937	881.532.707	*Article 22*
Pasal 23	4.027.830	53.418.981	*Article 23*
Pasal 25	-	103.076.899	*Article 25*
Pasal 29	69.968.939.982	65.387.203.114	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value-Added Tax*
Sub-jumlah	70.545.503.112	66.578.303.502	*Sub-total*
Jumlah	**99.977.454.506**	**90.976.788.113**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	30 September 2024 / *September 30 2024*	30 September 2023 / *September 30 2023*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	(64.432.911.718)	(86.654.378.311)	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(64.432.911.718)	(86.654.378.311)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(70.150.158.298)	(63.839.036.711)	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
Sub-jumlah	(70.150.158.298)	(63.839.036.711)	*Sub-total*
Bersih	**(134.583.070.016)**	**(150.493.415.022)**	***Net***

d. Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023 is as follows:

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***22. TAXATION (continued)***

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***d. Corporate Income Tax (continued)***

	30 September 2024 / *September 30 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	698.200.596.625	759.176.202.608	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(405.712.416.207)	(365.981.078.461)	*Less income (loss) before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**292.488.180.418**	**393.195.124.147**	***Income before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja karyawan			*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha			*Allowance for impairment of trade receivables*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.316.293.750	831.359.375	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(927.602.721)	(142.945.744)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak	292.876.871.447	393.883.537.777	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	292.876.872.000	393.883.538.000	*Estimated taxable income (rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	64.432.911.718	86.654.378.311	*The Company*
Entitas anak	70.150.158.298	63.839.036.711	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid tax:*
Perusahaan	56.754.871.852	61.858.961.729	*The Company*
Entitas anak	181.218.316	2.917.340.546	*Subsidiaries*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			***Estimated Income Tax Payable Article 29***
Perusahaan	**7.678.039.866**	**24.795.416.582**	*The Company*
Entitas anak	**69.969.839.982**	**60.921.696.165**	*Subsidiaries*

e. Pajak Tangguhan / ***e. Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

30 September 2024 / *September 30, 2024*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	2.773.858.672	-	-	-	2.773.858.672	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	626.526.237	-	-	-	626.526.237	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	3.400.384.909	-	-	-	3.400.384.909	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	-	-	-	169.383.745	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	-	-	-	37.187.390	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	-	-	-	*Allowance for exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	206.571.135	-	-	-	206.571.135	*Sub-total*
Jumlah	**3.606.956.044**	**-**	**-**	**-**	**3.606.956.044**	***Total***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax (continued)*

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Dampak Pelepasan Entitas Anak / *Effect of Disposal of Subsidiary*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						*The Company*
Imbalan kerja karyawan	1.278.018.958	782.432.407	713.407.307	-	2.773.858.672	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.196.888	168.329.349	-	-	626.526.237	*Allowance for impairment of trade receivables*
Sub-jumlah	1.736.215.846	950.761.756	713.407.307	-	3.400.384.909	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	*Allowance for impairment of trade receivables*
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	*Allowance for exploration and evaluation assets*
Sub-jumlah	1.142.822.123	264.405.360	(100.656.348)	(1.100.000.000)	206.571.135	*Sub-total*
Jumlah	**2.879.037.969**	**1.215.167.116**	**612.750.959**	**(1.100.000.000)**	**3.606.956.044**	***Total***

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Toyota Astra Financial Services	3.117.675.030	2.843.849.379	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	1.122.244.746	1.357.145.018	*PT BCA Finance*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.116.858.049	-	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
PT Maybank Indonesia Finance	-	414.562.048	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**5.356.777.825**	**4.615.556.445**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Current maturities***
PT Toyota Astra Financial Services	1.787.009.950	796.854.223	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	737.403.262	650.394.772	*PT BCA Finance*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	286.243.429	-	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
PT Maybank Indonesia Finance	-	336.204.956	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**2.810.656.641**	**1.783.453.951**	***Total***
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**2.546.121.184**	**2.832.102.494**	***Consumer financing payables, net of current maturities***

PT Toyota Astra Financial Services / *PT Toyota Astra Financial Services*

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022 dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 and No. 2215432659, dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837, masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837, dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 2315117153 dan No. 2317117155 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun.

Based on agreement No. 2315117153 and No. 2317117155 dated March 9, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 48 months with an effective interest rate of 8.20% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916, No. 241410023908, dan No. 241630055800 tanggal 3 April 2024 dan 27 Agustus, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan dan 1 tahun untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% dan 0,67% per tahun.

Based on agreement No. 241510023916 and No. 241410023908 dated April 3, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 48 months with an effective interest rate of 8.20% per annum.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *23. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 1372006134-PK-001 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum.

Berdasarkan perjanjian No. 9520704868-PK-001 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,53% per tahun.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance / ***PT Maybank Indonesia Finance***

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8.92% per tahun.

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with a fixed interest rate of 8.92% per annum.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	2.810.656.641	5.611.843.684	*Lease liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.810.656.641	4.265.156.045	*Current maturities*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**1.346.687.639**	***Lease liabilities, net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movement of lease liabilities is as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	5.611.843.684	8.336.339.400	*Beginning balance*
Penambahan	-	585.753.171	*Additions*
Penambahan bunga	639.683.957	1.284.479.210	*Accretion of interest*
Pembayaran	(3.440.871.000)	(4.594.728.097)	*Repayments*
Saldo Akhir	**2.810.656.641**	**5.611.843.684**	***Ending Balance***

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *24. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kurang dari satu tahun	3.062.442.000	4.752.641.000	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	-	1.750.672.000	*More than one year*
Jumlah	**3.062.442.000**	**6.503.313.000**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(251.785.359)	(891.469.316)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**2.810.656.641**	**5.611.843.684**	***As Reported***

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa *excavator* dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200270 tanggal 28 April 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.891.162.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200270 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,891,162,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria KKA Arya Bagiastra masing-masing laporan tertanggal 18 Maret 2024 dan 13 Maret 2023. Metode yang digunakan adalah "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of September 30, 2023 and 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated March 18, 2024 and March 13, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	30 September 2024 / *September 30 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / *per annum*	9% per tahun / *per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,55% - 6,76% per tahun / *per annum*	6,55% - 6,76% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI 4 – 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / *5% up to 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years*	*Resignation rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Beban jasa kini	-	5.122.117.132	*Current service cost*
Beban bunga	-	481.311.443	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**-**	**5.603.428.575**	***Total***
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	**-**	**1.889.111.958**	*Remeasurement of actuarial loss (gain)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	13.485.128.175	5.992.587.642	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	5.603.428.575	*Employee benefits expense in current year*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	1.889.111.958	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Dampak pelepasan entitas anak	-	-	*Effect of disposal of subsidiary*
Saldo akhir	**13.485.128.175**	**13.485.128.175**	***Ending balance***

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(663.182.473)	749.132.809	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	722.132.653	(652.846.846	*Salary growth rate*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(663.182.473)	749.132.809	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	722.132.653	(652.846.846)	*Salary growth rate*

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Sumbermas Inti Energi	7.805.498.131	50,08%	390.274.906.550	*PT Sumbermas Inti Energi*
Vivi Ramalyati Hutama	1.704.222.049	10,93%	85.211.102.450	*Vivi Ramalyati Hutama*
Welly Thomas	1.341.269.756	8,61%	67.063.487.800	*Welly Thomas*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	4.735.919.502	30,38%	236.795.975.100	*Public (below 5% of ownership)*
Jumlah	**15.586.909.438**	**100,00%**	**779.345.471.900**	***Total***

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (continued)*

31 Desember 2023 / *December 31, 2023*

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*
PT Sumbermas Inti Energi	2.185.539.477	50,08%	109.276.973.850
Vivi Ramalyati Hutama	757.382.174	17,35%	37.869.108.700
Welly Thomas	95.555.532	2,19%	4.777.776.600
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) / *Public (below 5% of ownership)*	1.325.858.523	30,38%	66.292.926.150
Jumlah / *Total*	**4.364.335.706**	**100,00%**	**218.216.785.300**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru melalui penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 50 dan penerbitan saham sebanyak-banyaknya 400.000.000 waran Seri 1 dan waran ini dapat dialihkan atau diperjual belikan secara terpisah dari saham tersebut. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp186.365.084.250 menjadi Rp205.380.663.250.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2023, the Company's shareholders have agreed to issue new shares through a public offering of 500,000,000 shares amounted to Rp 50 each and a maximum share issuance of 400,000,000 Series 1 warrants and these warrants can be transferred or traded separately from the shares. The increase in issued and paid-up capital is from Rp186,365,084,250 to Rp205,380,663,250.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp 152.300.924.240 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan tanggal 6 Juli 2023 sebesar Rp 56.632.285.809, tanggal 26 Juli 2023 sebesar Rp 75.119.845.662 dan tanggal 1 Agustus 2023 sebesar Rp 20.547.003.688.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends with a maximum amount of Rp 152,300,924,240 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 6, 2023 amounted to Rp 56,632,285,809, on July 26, 2023 amounted to Rp 75,119,845,662 and on August 1, 2023 amounted to Rp 20,547,003,688.

Berdasarkan surat pemberitahuan kepada pemegang saham No. 187/SGE/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023, Dewan Direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sejumlah Rp 28 per saham atau sebesar Rp 115.013.173.660 yang berasal dari laba bersih Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Based on the notification letter to shareholders No. 187/SGE/VIII/2023 dated 25 August 2023, the Company's Board of Directors approved to distribute interim dividends for the financial year ended December 31, 2023 in the amount of Rp 28 per share or amounted Rp 115,013,173,660 from the Company's net profit for the period ended June 30, 2023.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 13 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi 800.000.000.000 terdiri atas 16.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp 557.095.049.006 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 16:1, yaitu 16 saham lama akan memperoleh satu saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan sebesar 256.722.361 saham, dengan nominal seluruhnya Rp 12.836.118.050 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Jumlah seluruh saham dari Perusahaan sebanyak 4.364.355.706 saham, atau sebesar Rp 218.261.785.300.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No 68 Tangggal 15 Mei 2024, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sejumlah Rp 28 per saham Rp 244.402.799.536. Sebelumnya Perusahaan telah mengeluarkan deviden interim sebesar Rp 115.013.173.660.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa No 69 Tangggal 15 Mei 2024. pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp 561.128.686.600. Saham bonus telah dibagikan dan dicatat sebagai penambahan modal saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham (lihat Catatan 27).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 132 dated December 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 600,000,000,000 to Rp 800,000,000,000, consisting of 16,000,000,000 shares with a par value of Rp 50 per share. Moreover, the shareholders of the Company have agreed to distribute share dividends amounted to Rp 557,095,049,006 which comes from capitalization of retained earnings and further agreed to distribute share dividends with a ratio of 16:1, that is, 16 old shares will receive one new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 256,722,361 shares, with a total nominal value of Rp 12,836,118,050 issued by the company in the context of distributing share dividends. Total number of shares in the Company is 4,364,355,706 shares, or Rp 218,261,785,300.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2024, the shareholders of the Company have agreed to distribute cash dividends for the financial year ended December 31, 2023 in the amount of Rp 28 per share or amounted Rp 244,402,799,536. Previously the Company has issued interim cas dividends with amounted Rp 115,013,173,660.

Based on the decision of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders dated the shareholders of the Company have agreed to distribute bonus shares amounted to Rp 561,128,686,600. The bonus shares were distributed and recorded as additional share capital which came from the capitalization of the premium shares (see Note 27).

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as short-tem bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Jumlah utang	1.243.552.180.427	1.407.438.399.928	*Total payables*
Dikurangi kas dan setara kas	311.187.072.503	295.962.651.657	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	932.365.107.924	1.111.475.748.271	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.090.895.914.669	1.481.767.794.177	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,45**	**0,75**	***Gearing ratio***

27. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pemegang saham memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan masing-masing sebesar Rp 20.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dari laba tahun buku 2023 dan 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 15 Mei 2024 dan 5 Juni 2023.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. The shareholders decided to reserve retained earnings amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 from the profit for the years 2023 and 2022, respectively, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2024 and June 5, 2023, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The details of additional paid-in capital are as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dividen saham	598.471.608.577	598.471.608.577	*Share dividends*
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	49.222.099.082	49.222.099.082	*Additional paid-in capital from exercising warrants*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana entitas anak	147.080.000.000	-	*Additional paid-in capital from initial public offering subsidiaries*
Saham bonus	(649.321.837.900)	(88.193.151.300)	*Bonus shares*
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)	*Stock issuance costs of initial public offering*
Jumlah	**171.221.869.759**	**585.270.556.359**	***Total***

29. PENDAPATAN BERSIH / *29. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details net revenues are as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Penjualan batu bara	10.655.731.988.253	9.442.676.173.243	*Coal trading*
Penjualan nikel	228.527.638.321	73.253.530.132	*Nickel trading*
Bahan bakar	4.632.142.035	-	*Fuel*
Jasa kontraktor	-	9.402.813.283	*Contractor*
Jumlah	**10.888.891.768.609**	**9.525.332.516.658**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2024		2023		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
Viet Phat Import Trading Invesment JSC	2.974.871.841.976	27,32%	683.208.613.321	7,17%	*Viet Phat Import Trading Invesment JSC*
Viet Nam Ocean Shipping JSC	1.614.127.348.727	14,82%	467.373.625.620	4,91%	*Viet Nam Ocean Shipping JSC*
Danka Minerals Joint Stock Company	66.504.588.581	0,61%	995.262.229.809	10%	*Danka Minerals Joint Stock Company*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

a. Berdasarkan bidang usaha / *a. Based on line of business*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Penjualan batu bara	9.894.673.683.968	8.581.235.997.801	*Coal trading*
Penjualan nikel	203.406.374.710	64.316.599.456	*Nickel trading*
Penjualan solar	4.574.138.478	-	*Fuel trading*
Jasa kontraktor	-	6.316.452.404	*Contractor*
Jumlah	**10.102.654.197.156**	**8.651.869.049.661**	***Total***

b. Berdasarkan jenis biaya / *b. Based on type of costs*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Kargo	9.050.069.608.956	7.908.163.762.861	*Cargo*
Tongkang	501.350.653.639	125.967.410.574	*Barge*
Komisi	203.949.763.537	363.641.361.991	*Commission*
Nikel	199.266.937.068	63.705.489.522	*Nickel*
Denda	69.003.478.986	114.988.458.302	*Penalty*
Bongkar muat	60.214.697.281	36.925.446.928	*Stevedore*
Surveyor	10.833.779.645	16.047.311.593	*Surveyor*
Solar	4.079.088.087	3.087.033.450	*Solar*
Asuransi	2.826.139.566	-	*Insurance*
Agensi	715.000.000	7.088.379.400	*Agency*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	306.478.907	394.294.309	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Sewa alat berat	-	2.382.315.012	*Heavy equipment rental*
Pemeliharaan dan perbaikan	-	516.530.820	*Repair and maintance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	38.571.484	8.961.254.899	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**10.102.654.197.156**	**8.651.869.049.661**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *30. COST OF REVENUES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2024 and September 30, 2023, there is cost of revenues from suppliers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2024		2023		
	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	Saldo / *Amount*	Persentase / *Percentage*	
PT Sumber Berlian Mahakam	1.995.662.582.152	19,75%	1.706.104.824.231	19,72%	*PT Sumber Berlian Mahakam*
PT Alur Jaya Indah	1.284.512.719.180	12,71%	655.555.696.780	7,58%	*PT Alur Jaya Indah*
PT Global Energi Bara International	781.398.638.657	7,73%	914.181.504.623	10,57%	*PT Global Energi Bara International*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Gaji dan tunjangan	34.585.971.904	21.409.262.189	*Salaries and wages*
Jasa professional	9.770.286.524	6.929.153.726	*Professional fees*
Perjalanan dinas	7.731.580.201	3.383.478.710	*Travelling*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	5.923.349.677	2.420.029.979	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Beban pajak	3.747.381.359	3.666.870.794	*Tax expenses*
Legal dan perizinan	1.920.330.985	1.342.572.000	*Legal and permits*
Sewa	1.579.662.143	967.532.196	*Rent*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	1.404.617.094	1.127.009.495	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Hiburan	1.375.814.343	-	*Entertainment*
Sumbangan	970.845.600	605.020.000	*Donation*
Perlengkapan Kantor	649.414.979	-	*Office supplies*
Telekomunikasi	590.714.352	-	*Telecommunications*
Perbaikan dan pemeliharaan	441.062.571	1.103.578.472	*Repairs and maintenance*
Imbalan pascakerja	-	1.188.042.713	*Employee benefits expense*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.064.029.195	2.425.404.777	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**71.755.060.927**	**46.567.955.051**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE COSTS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Bunga utang bank	48.767.328.600	15.668.170.443	*Interest on bank loans*
Bunga pembiayaan	15.140.605.418	1.764.925.332	*Interest on financing payable*
Bunga pembiayaan Konsumen	321.989.228	381.500.197	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	**64.229.923.246**	**17.814.595.972**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *33. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Administrasi dan provisi	(45.031.329.425)	(39.042.498.037)	*Administration and provision*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	42.564.367.114	(8.666.642.386)	*Gain (loss) on foreign exchange*
Goodwill negatif (Catatan 13)	-	-	*Negative goodwill (Note 13)*
Lain-lain - bersih	54.184.545.678	(2.195.572.943)	*Others - net*
Bersih	**51.717.583.367**	**(49.904.713.366)**	***Net***

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earnings per share is as follows:*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	30 September 2023 / *September 30, 2023*	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	563.617.526.609	608.268.076.102	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham:			*Weighted average number of shares:*
Dasar	4.364.335.706	3.900.074.274	*Basic*
Dilusian	4.595.314.577	3.916.385.220	*Diluted*
Laba bersih per saham:			*Earnings per share:*
Dasar	**129,14**	**155,96**	*Basic*
Dilusian	**122,65**	**155,31**	*Diluted*

Sesuai dengan PSAK 56, “Laba Per Saham”, laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 27).

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2022 (see Note 27).

35. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *35. NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan, transaksi dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationship, transaction and account balances with related parties are as follows:*

Pihak-Pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi dan Saldo Akun / *Nature of Transaction and Account Balances*
Erwin Prasetya Tjandra	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / *Other receivables and other payables*
Tjhin Sin Hui	Pemegang Saham Entitas Anak / *Subsidiary's Shareholder*	Utang lain-lain / *Other payables*
Komisaris dan Direksi / *Commissioners and Directors*	Personil Manajemen Kunci / *Key Management Personnel*	Gaji dan kompensasi / *Salaries and compensation*

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

35. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2024 / *September 30, 2024*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Aset			*Assets*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Erwin Prasetya Tjandra	-	3.122.034.378	*Erwin Prasetya Tjandra*
PT Mega Oil Investama		-	*PT Mega Oil Investama*
Jumlah	**-**	**3.122.034.378**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,00%**	**0,07%**	***Percentage to total assets***
Utang lain-lain			*Other payables*
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000	*Erwin Prasetya Tjandra*
Tjhin Sin Hui	-	569.350.917	*Tjhin Sin Hui*
Jumlah	**-**	**2.756.850.917**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,00%**	**0,09%**	***Percentage to total liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

  Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Uang jaminan dan aset lain-lain

  Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang

  Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and other receivables*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- *Security deposit and other assets*

  The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- *Financing payable, consumer financing payables and long-term bank loans*

  All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank dan setara kas	311.187.072.503	-	-	311.187.072.503	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	111.333.123.160	61.071.055.481	(3.016.880.122)	169.387.298.519	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	115.595.637.666	-	-	115.595.637.666	*Other receivables*
Uang jaminan	1.036.805.306	-	-	1.036.805.306	*Security deposit*
Aset lain-lain	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah	**539.152.638.635**	**61.071.055.481**	**(3.016.880.122)**	**597.206.813.994**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo / *Past due***	**Pencadangan / *Allowance***	**Jumlah / *Total***	
Kas di bank	295.962.651.657	-	-	295.962.651.657	*Cash in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	136.649.108.364	290.596.026.289	(3.396.532.175)	423.848.602.478	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain	3.609.618.497	57.216.719.002	-	60.826.337.499	*Other receivables*
Uang jaminan	463.224.078	-	-	463.224.078	*Security deposit*
Aset lain-lain	4.893.999.986	-	-	4.893.999.986	*Other assets*
Jumlah	**441.578.602.582**	**347.812.745.291**	**(3.396.532.175)**	**785.994.815.698**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks and cash equivalents are placed to reputable financial institutions.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan Provisi / *Interest and Provision***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	876.389.821.961	-	-	-	876.389.821.961	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	-	-	-	-	-	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	361.257.959.305	-	-	-	361.257.959.305	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	258.967.382.076	-	-	-	258.967.382.076	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	547.621.335	-	-	-	547.621.335	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	2.828.536.610	2.792.633.946	449.468.000	(713.860.731)	5.356.777.825	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	3.062.442.000	-	-	(251.785.359)	2.810.656.641	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.503.053.763.287**	**2.792.633.946**	**449.468.000**	**(965.646.090)**	**1.505.330.219.143**	***Total***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga dan Provisi / *Interest and Provision***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	584.548.708.059	-	-	-	584.548.708.059	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan	52.500.000.000	-	-	-	52.500.000.000	*Financing payable*
Utang usaha - pihak ketiga	340.019.904.140	-	-	-	340.019.904.140	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	251.382.760.032	-	-	-	251.382.760.032	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.221.307.387	-	-	-	1.221.307.387	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	-	-	110.000.000.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2.199.597.400	2.975.826.100	213.981.000	(773.848.055)	4.615.556.445	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.752.641.000	1.750.672.000	-	(891.469.316)	5.611.843.684	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.346.624.918.018**	**4.726.498.100**	**213.981.000**	**(1.665.317.371)**	**1.349.900.079.747**	***Total***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian, sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	30 September 2024 / *September 30, 2024*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	12.433.268	190.452.801.093	*United States Dollar*
Dolar Singapura	449.840	5.302.717.764	*Singapore Dollar*
Dirham Uni Emirat Arab	60.618	269.688.643	*United Arab Emirates Dirham*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	5.707.694	87.430.457.184	*United States Dollar*
Sub-jumlah		283.455.664.683	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*United States Dollar*
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	11.699.085	179.206.590.532	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.335.000	51.085.530.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		230.292.120.532	*Sub-total*
Bersih		**53.163.544.151**	***Net***

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	14.203.327	218.958.487.327	*United States Dollar*
Dolar Singapura	282.596	3.309.764.545	*Singapore Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar Amerika Serikat	30.568.349	471.241.662.718	*United States Dollar*
Sub-jumlah		693.509.914.590	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Dolar Amerika Serikat	5.547.797	85.524.844.459	*United States Dollar*
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	7.710.739	118.868.748.420	*United States Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	3.335.000	51.412.360.000	*United States Dollar*
Sub-jumlah		255.805.952.879	*Sub-total*
Bersih		**437.703.961.711**	***Net***

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap perubahan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap mata uang Rupiah Indonesia. Tingkat sensitivitas di bawah ini mewakili tingkat penilaian manajemen kemungkinan yang wajar dalam kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing dalam mata uang asing yang belum dibayar. Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh setelah pajak dalam laba rugi dan ekuitas Grup di mana mata uang di atas menguat pada persentase tertentu terhadap Rupiah Indonesia, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap Rupiah Indonesia, akan ada dampak yang sama dan berlawanan pada laba rugi dan ekuitas.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in United States Dollar and Singapore Dollar against the Indonesian Rupiah currency. The sensitivity rates below represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below tables indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Indonesian Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the United States Dollar and Singapore Dollar currencies against the Indonesian Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

	30 September 2024 / *September 30, 2024*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,57%	1.490.954.447	1.490.954.447	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,01%	65.194.674	65.194.674	*Singapore Dollar*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	10.606.611.478	10.606.611.478	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,58%	63.915.049	63.915.049	*Singapore Dollar*

38. OPERASI SEGMEN

Grup melaporkan informasi segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Penjualan batu bara
2. Penjualan nikel
3. Kontraktor
4. Perhotelan
5. Pelayaran
6. Bahan Bakar

38. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 5 based on line of business, as follows:

1. *Coal trading*
2. *Nickel trading*
3. *Contractor*
4. *Hotel*
5. *Shipment*
6. *Fuel*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	30 September 2024 / *September 30, 2024*									
	Penjualan batu bara / *Coal trading*	Penjualan nikel / *Nickel trading*	Bahan Bakar / *Fuel*	Kontraktror / *Contractor*	Hotel / *Hotel*	Lain-lain / *Others*	Tidak dapat dialokasikan / Unallocated	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasi / *Consolidation*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN										***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	15.887.542.406.447	228.527.638.321	4.632.142.035	-	-	-	-	(5.231.810.418.194)	10.888.891.768.609	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(15.126.484.102.161)	(203.406.374.711)	(4.267.659.571)	-	-	-	(306.478.907)	5.231.810.418.194	(10.102.654.197.156)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**761.058.304.286**	**25.121.263.610**	**364.482.464**	**-**	**-**	**-**	**(306.478.907)**	**-**	**786.237.571.453**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(53.394.700.781)	(13.432.697.844)	-	-	(81.800.000)	(10.700.000)	(4.835.162.302)	-	(71.755.060.927)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(60.981.327.357)	(3.248.595.889)	-	-	-	-	-	-	(64.229.923.246)	*Finance costs*
	(3.769.574.022)	-	-	-	-	-	-	-	(3.769.574.022)	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	50.898.541.424	(505.423.113)	-	-	-	(2.735.320)	1.327.200.377	-	51.717.583.367	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**693.811.243.549**	**7.934.546.764**	**364.482.464**	**-**	**(81.800.000)**	**(13.435.320)**	**(3.814.440.832)**	**-**	**698.200.596.625**	***Income (losses) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN										***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**10.786.678.203.996**	**666.621.013.083**	**-**	**-**	**20.356.293.550**	**250.001.000.000**	**(6.621.375.604.228)**	**-**	**5.101.980.906.400**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**8.055.029.257.240**	**316.105.380.310**	**-**	**-**	**1.248.993.925**	**272.179.000**	**(5.361.270.818.744)**	**-**	**3.011.384.991.731**	*Segment liabilities*

* Pada tanggal 30 September, Group tidak mengkonsolidasikan PT Mandau Batu Alam. / *On September 30, Group not consolidated PT Mandau Batu Alam.*

38. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *38. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	30 September 2023 / *September 30, 2023*							
	Penjualan batubara / *Coal trading*	**Penjualan nikel / *Nickel trading***	**Kontraktor / *Contractor***	**Hotel / *Hotel***	**Pelayaran / *Shipment***	**Eliminasi / *Elimination***	**Konsolidasi / *Consolidation***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	12.309.803.308.219	73.253.530.132	9.402.813.283	-	-	(2.867.127.134.976)	9.525.332.516.658	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	11.448.363.132.777	64.316.599.456	6.316.452.405	-	-	(2.867.127.134.976)	(8.651.869.049.662)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**861.440.175.442**	**8.936.930.676**	**3.086.360.878**	**-**	**-**	**-**	**873.463.466.996**	***Gross Profit (Loss)***
Beban umum dan administrasi	(35.328.164.198)	(7.886.697.170)	(3.300.388.683)	(70.517.000)	(54.979.000)	34.280.472.393	(12.360.273.658)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(16.803.726.461)	(1.010.472.222)	-	-	-	-	(17.814.198.683)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(37.170.426.162)	4.028.867.450	(7.539.326)	-	-	16.755.615.328	(16.393.482.710)	*Other income (expenses) - net*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**772.137.858.621**	**4.068.628.734**	**(221.567.131)**	**(70.517.000)**	**(54.979.000)**	**51.036.087.721**	**826.895.511.946**	***Income (loss) before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset segmen	**8.447.825.562.750**	**279.399.542.024**	**39.426.864.387**	**20.356.293.550**	**250.000.000.000**	**(6.348.424.676.900)**	**2.688.583.585.811**	*Segment assets*
Liabilitas segmen	**6.867.892.355.278**	**122.520.856.426**	**63.672.713.641**	**1.146.193.925**	**259.979.000**	**(5.703.681.911.831)**	**1.351.810.186.439**	*Segment liabilities*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/VOS-NH2024-VT02/011 tanggal 26 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. STR/VOS-SGE-003/2024 tanggal 14 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/VOS-NH2024-VT02/009 tanggal 21 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-DK/IV/2024 tanggal 21 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Danka Minerals Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/DPE-HIN/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan PT Deca Prima Energi sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. STR/VOS-SGE-004/2024 tanggal 5 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/CSPA/SGE-XCND/IX/2024 tanggal 14 September 2024, antara Perusahaan dan Xiamen C and D Energy Resources Co., Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-DK/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, antara Perusahaan dan Danka Minerals Joint Stock Company dan sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. SGE/VOS-NH2024-VT02/011 dated July 26, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. STR/VOS-SGE-003/2024 dated June 14, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. SGE/VOS-NH2024-VT02/009 dated June 21, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-DK/IV/2024 dated June 21, 2023, there is an agreement between the Company and Danka Minerals Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 005/DPE-HIN/VI/2024 dated June 15, 2024, there is an agreement between the Company and PT Deca Prima Energi in connection with agreement for sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. STR/VOS-SGE-004/2024 dated July 5, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/CSPA/SGE-XCND/IX/2024 dated September 14, 2024, there is an agreement between the Company and Xiamen C and D Energy Resources Co., Ltd. and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-DK/VI/2024 dated June 21, 2024, there is an agreement between the Company and Danka Minerals Joint Stock Company and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 035/AMD/AKG-SGE/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 24 bulan.

Entitas Anak

Hineni Resources Pte. Ltd

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPAC/SGR-HIN-SYEED/0624 tanggal 19 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara PT Sinergi Global Resources dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CEM/APT/001 tanggal 12 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Cemcoa Energy Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/GFR-HIN/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Global Fuel Resources LLP dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/TISPL-HIN/VII/2024 tanggal 13 Agustus 2024, terjadi kesepakatan antara Tata International Singapore Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd. Sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/XY-HIN/IX/2024 tanggal 23 September 2024, terjadi kesepakatan antara Xiamen Xiangyu Logistics Group Corporation dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CEM/APT/001 tanggal 12 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Cemcoa Energy Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Rent

Based on the lease agreement No. 035/AMD/AKG-SGE/VIII/2023 dated August 21, 2023, Company rented office space on the 2nd floor of an office building located at Jl. Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, named Graha BIP with a rental period of 24 months.

Subsidiaries

Hineni Resources Pte. Ltd

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. 01/SPAC/SGR-HIN-SYEED/0624 dated June 19, 2024, there is an agreement between PT Sinergi Global Resources and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal*

- *Based on sale and purchase agreement No. CEM/APT/001 dated July 12, 2024, there is an agreement between Cemcoa Energy Pte. Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/GFR-HIN/VI/2024 dated June 26, 2024, there is an agreement between Global Fuel Resources LLP and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/TISPL-HIN/VII/2024 dated August 13, 2024, there is an agreement between Tata International Singapore Pte. Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/XY-HIN/IX/2024 dated September 23, 2024, there is an agreement between Xiamen Xiangyu Logistics Group Corporation and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

- *Based on sale and purchase agreement No. CEM/APT/001 dated July 12, 2024, there is an agreement between Cemcoa Energy Pte. Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Hineni Seven Resources DMCC

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPC/GGW-HIN/I/2024 pada tanggal 14 Mei 2024, terjadi kesepakatan antara Hineni Seven Resources DMCC dan Guangdong GW (Hong Kong) Company Limited sehubungan dengan jual beli batu bara.

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SMGA-TEI/VI/2024 pada tanggal 12 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Tibawan Energi Inonesia sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/PJBB/SMGA-MBAB/II/2024 pada tanggal 15 Februari, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Mitra Bara Abadu Bandung sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 pada tanggal 19 Maret 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Borneo Alam Jaya Mandiri sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/ITSS/SMGA/III/2024 pada tanggal 07 Maret 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel sehubungan dengan jual beli batu bara.

Jual Beli Nikel

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 004/CTR/SMGA-HNI/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023, terjadi kesepakatan antara PT. Huadi Nickel-Alloy Indonesia dan SMGA tentang jual beli nikel.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA001/PUS-SMGA/III/2024 pada tanggal 25 Maret 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Putra Utama Sukes tentang jual beli nikel.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 029/LA/RCP-SMGA/IV/2024 pada tanggal 01 Maret 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Raihan Catur Putra tentang jual beli nikel.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA 001/SMGA-DDM/BM/III/2024 pada tanggal 16 Maret 2024, terjadi kesepakatan antara SMGA dan PT Defton Dilton Metalindo tentang jual beli nikel.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Hineni Seven Resources DMCC

- *Based on sale and purchase agreement No. 01/SPC/GGW-HIN/I/2024 dated May 14 , 2024 there is an agreement between Hineni Seven Resources DMCC and Guangdong GW (Hong Kong) Company Limited regarding and purchase of coal.*

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA)

Coal Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. 002/SMGA-TEI/VI/2024 dated June 12, 2024 there is an agreement between SMGA dan PT Tibawan Energi Inonesia regarding and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. . 01/PJBB/SMGA-MBAB/II/2024 dated February 15, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Mitra Bara Abadu Bandung regarding and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 004/PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 on March 19, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Borneo Alam Jaya Mandiri regarding and purchase of coal.*
- *Based on sale and purchase agreement No. 001/ITSS/SMGA/III/2024 on March 07, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel regarding and purchase of coal.*

Nickel Sales and Purchases

- *Based on sale and purchase agreement No. 004/CTR/SMGA-HNI/XII/2023 dated Desember 21, 2023, there is an agreement between SMGA and PT. Huadi Nickel-Alloy Indonesia regarding sale and purchase of nickel.*
- *Based on sale and purchase agreement No.. SPA001/PUS-SMGA/III/2024 dated March 25, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Putra Utama Sukes regarding sale and purchase of nickel.*
- *Based on sale and purchase agreement No.. 029/LA/RCP-SMGA/IV/2024 dated March 01, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Raihan Catur Putra Utama Sukes regarding sale and purchase of nickel.*
- *Based on sale and purchase agreement No.. SPA 001/SMGA-DDM/BM/III/2024 dated March 16, 2024, there is an agreement between SMGA and PT Defton Dilton Metalindo regarding sale and purchase of nickel.*

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian

PT Akar Mas International

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021, SMGA membeli nikel dari PT Akar Mas International dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki lima tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar $AS 45.000, pembayaran tahap kedua sebesar $AS 22.500, pembayaran tahap ketiga sebesar $AS 82.500, pembayaran tahap keempat sebesar $AS 22.500, dan pembayaran tahap kelima sebesar $AS 37.500 dengan penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 023/SMGA-AMI/V/2022 tanggal 16 Mei 2022, SMGA membeli nikel dari PT Akar Mas International sebesar $AS 33.417,75/dmt dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki empat tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap ketiga sebesar 20% atau sebesar Rp 1.245.000.000, dan pembayaran tahap keempat akan dibayarkan setelah adanya penyesuaian bersyarat.

PT Total Mineral Sulawesi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 tanggal 22 April 2022, SMGA membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, SMGA membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Advance Purchases

PT Akar Mas International

Based on the sale and purchase agreement No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 dated December 7, 2021, SMGA purchased nickel from PT Akar Mas International with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has five stage of payment. The first stage of payment amounted to US$ 45,000, the second stage of payment amounted to US$ 22,500, the third stage of payment amounted to US$ 82,500, the fourth stage of payment amounted to US$ 22,500, and the fifth stage of payment amounted to US$ 37,500 with conditional adjustment.

Based on sale and purchase agreement No. 023/SMGA-AMI/V/2022 dated May 16, 2022, SMGA purchased nickel from PT Akar Mas International amounted to US$ 33,417.75/dmt with conditional adjustments. Payment for this agreement has four stages. The first stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the second stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the third stage of payment is 20% or amounted to Rp 1,245,000,000, and the fourth stage of payment will be paid after conditional adjustments.

PT Total Mineral Sulawesi

Based on the sale and purchase agreement No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 dated April 22, 2022, SMGA purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is to 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

Based on the sale and purchase agreement No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 dated May 30, 2022, SMGA purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Beringinmas Jaya Abadi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SMGA-BJA/06/22 tanggal 20 Juni 2022, SMGA membeli batu bara dari PT Beringinmas Jaya Abadi sebesar Rp 509.909 per metrik ton dengan empat tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar Rp 1.290.450.000 setelah jumlah kargo sudah mencapai minimum 5.000 MT (lima ribu metric ton), pembayaran tahap ketiga sebesar 60% dari nilai pertongkang, dan pembayaran tahap keempat yaitu 10% dari nilai pertongkang, dibayarkan setelah dokumen diterima oleh SMGA.

PT Sinar Bara Alam

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 tanggal 4 April 2023, SMGA membeli batu bara dari PT Sinar Bara Alam sebesar Rp 800.000 per metrik ton. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dan berakhir tanggal 20 Juli 2023, SMGA membeli satu tongkang batu bara (±7.500 mt) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 700.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2023, SMGA membeli satu tongkang batu bara (±7.500 mt) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 680.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Beringinmas Jaya Abadi

Based on the sale and purchase agreement No. 002/SMGA-BJA/06/22 dated June 20, 2022, SMGA purchased coal from PT Beringinmas Jaya Abadi amounted to Rp 509,909 per metric ton with four stages of payments. The first stage of payment amounted to Rp 1,000,000,000, the second stage of payment amounted to Rp 1,290,450,000 after cargo amount reach its minimum amount of 5,000 MT (five thousand metric ton), the third stage of payment is 60% per barge value, and the fourth stage of payment is 10% per barge value, paid after the document received by SMGA.

PT Sinar Bara Alam

Based on the sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 dated April 4, 2023, SMGA purchased coal from PT PT Alam amounted to Rp 800,000 per metric ton. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 90% and the second stage of payment is to 10% provided with the document completion.

PT Duta Bara Utama

Based on the sale and purchase agreement No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 23, 2023 and due on July 20, 2023, SMGA purchased one barge coal (±7,500 mt) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 700,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

Based on the sale and purchase agreement No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 28, 2023 and due on August 10, 2023, SMGA purchased one barge coal (±7,500 mt) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 680,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 tanggal 8 September 2022, SMGA membeli nikel kepada PT Nikel Sukses Delapan Delapan sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 55% atau Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 10% atau Rp 500.000.000, dan pembayaran tahap ketiga sebesar 35% dari total pembayaran.

Sewa

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-MBA/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, SMGA menyewakan lima unit *excavator* dengan jangka waktu sewa 12 bulan dengan biaya Rp 1.474.878.943 tiap 3 bulan.

Modal Kerja

Wongso Indrajit

Berdasarkan surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk Modal Kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra. Perusahaan akan mendapatkan dana sebesar $AS 5.000.000.000 yang akan disalurkan kepada PT Raihan Catur Putra.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Based on the sale and purchase agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 dated September 8, 2023, SMGA purchased 50,000 WMT nickel from PT Nickel Sukses Delapan Delapan with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, and the third stage of payment is 35% from total payment.

Rent

PT Mandau Batu Alam

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-MBA/I/2023 dated January 2, 2023, SMGA leased out five units of excavators to PT Mandau Batu Alam with a rental period of 12 months, amounted to Rp 1,474,878,943 every 3 months.

Working Capital

Wongso Indrajit

Based on the Working Capital Agreement letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, which will be used for Working Capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra. The Company will receive funds amounted to US$ 5,000,000,000 which will be distributed to PT Raihan Catur Putra.

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam (MBA)

Permohonan Izin Usaha

Berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 02201094902740003 tanggal 15 Maret 2023, yang diterbitkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, telah menerbitkan Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) kepada MBA, entitas anak, dengan jangka waktu selama 5 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi (SMGA) (continued)

PT Mandau Batu Alam (MBA)

Business License Application

Based on the Risk-Based Business Licensing Letter No. 02201094902740003 dated March 15, 2023, which was issued by the Minister of Energy and Mineral Resources, has issued a Mining Services Business License (IUJP) to MBA with a term of 5 years.

40. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.